

STATISTIK INDUSTRI BESAR DAN SEDANG JAWA BARAT 2017

KATALOG: 6103002.32

BUKU 2



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA BARAT**

STATISTIK INDUSTRI BESAR DAN SEDANG JAWA BARAT 2017

<https://jabar.bps.go.id>

BUKU 2

**STATISTIK INDUSTRI BESAR DAN SEDANG
JAWA BARAT TAHUN 2017
BUKU 2**

No. Publikasi	:	32532.1905
Katalog	:	6103002.32
Ukuran Buku	:	21 cm x 28 cm
Jumlah Halaman	:	xiv + 46 halaman

Naskah
Bidang Statistik Produksi
Penyunting
Bidang Statistik Produksi
Gambar Kulit
Bidang Statistik Produksi

Diterbitkan Oleh
©BPS Propinsi Jawa Barat

Dicetak oleh
ITB Press

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

STATISTIK INDUSTRI BESAR DAN SEDANG

JAWA BARAT TAHUN 2017

BUKU 2

TIM PENYUSUN :

Pengarah : Ir. Dody Herlando, M.Econ

Koordinator Teknis : Aryanto S.Si., M.M

Naskah : 1. Rr. Vincie Apriyani, S.ST
2. Tika Adiati, S.ST, M.Stat
3. Suryaningrat

Pengolah : Tika Adiati, S.ST, M.Stat

Gambar Kulit : Haiban Hajjid Arsyadana, S.ST

Penyunting : 1. Surya Cahya Permana, S.ST
2. Vira Wahyuningrum, SSt, M.Stat

KATA PENGANTAR

Publikasi statistik industri tahun 2017 ini merupakan publikasi tahunan sebagaimana publikasi sebelumnya mengenai sektor industri pengolahan. Data yang disajikan dalam penerbitan ini mencakup data industri pengolahan skala besar dan sedang keadaan tahun 2017. Jenis data yang disajikan dalam Buku II ini antara lain : banyaknya perusahaan, tenaga kerja, upah/gaji, perubahan prasarana produksi, nilai input, nilai output, nilai tambah, status permodalan, investasi, mesin, dan stok barang menurut kode klasifikasi lapangan usaha Indonesia yang dirinci menurut kabupaten/kota.

Semoga hasil survei tahunan perusahaan industri besar dan sedang ini dapat lebih melengkapi data informasi mengenai industri manufaktur.

Akhirnya pada kesempatan ini perkenalkan kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak, khususnya para industriawan yang telah membantu lancarnya pelaksanaan survei tahunan perusahaan industri besar sedang ini, dengan mengisi kuesioner dengan jawaban sebenarnya sehingga publikasi ini dapat diterbitkan.

Bandung, Desember 2019
Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat
Kepala,



Ir. Dody Herlando, M.Econ

DAFTAR ISI

	Hal.
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
PENJELASAN UMUM	xi
ULASAN RINGKAS	
A. Kondisi industri dalam kurun waktu 2011-2017	1
Tabel A. Jumlah Perusahaan Industri di JawaBarat 2011-2017.....	1
Tabel B. Banyaknya Pekerja Industri di Jawa Barat 2011-2017.....	2
Tabel C. Kumulatif Nilai Upah Pekerja Industri di Jawa barat 2011-2017 (Milyar Rupiah).....	3
Tabel D. Nilai Output Perusahaan Industri di Jawa Barat 2011-2017 (milyar Rupiah).....	4
Tabel E. Nilai Input Perusahaan Industri di Jawa Barat 2011-2017 (milyar Rupiah).....	5
Tabel F. Nilai Tambah Perusahaan Industri di Jawa Barat 2011-2017 (milyar Rupiah).....	6
Grafik 1. Jumlah Perusahaan Industri di JawaBarat 2011-2017.....	1
Grafik 2. Banyaknya Pekerja Industri di Jawa Barat 2011-2017.....	2
Grafik 3. Kumulatif Nilai Upah Pekerja Industri di Jawa barat 2011-2017	3
Grafik 4. Nilai Output Perusahaan Industri di Jawa Barat 2011-2017.....	4
Grafik 5. Nilai Input Perusahaan Industri di Jawa Barat 2011-2017	5
Grafik 6. Nilai Tambah Perusahaan Industri di Jawa Barat 2011-2017	6
B. Analisis industri per-Kabupaten/Kota, 2017	7
Gambar 7. Banyaknya Industri per-Kabupaten/Kota di Jawa barat 2017.....	8
Gambar 8. Banyaknya Pekerja per-Kabupaten/Kota di Jawa barat 2017.....	9

Gambar 9.	Besarnya Upah Gaji per-Kabupaten/Kota di Jawa Barat 2017	10
Gambar10	Nilai Output per-Kabupaten/Kota di Jawa barat 2017.....	11
Gambar11	Nilai Input per-Kabupaten/Kota di Jawa barat 2017.....	12
Gambar12	Nilai Tambah per-Kabupaten/Kota di Jawa barat 2017.....	13
Gambar13	Besarnya nilai efisiensi per-Kabupaten/Kota di Jawa barat 2017.....	14

<https://jabar.bps.go.id>

TABEL-TABEL

Tabel 1.	Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Fasilitas Penanaman Modal Menurut Persetujuan BKPM/D, 2017.....	17
Tabel 2.	Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), 2017.....	18
Tabel 3.	Banyaknya Tenaga Kerja Produksi dan Tenaga Kerja Lainnya Menurut Kabupaten/Kota, 2017.....	20
Tabel 4.	Nilai Pengeluaran Untuk Tenaga Kerja Produksi dan Tenaga Kerja Lainnya Menurut Kabupaten/Kota, 2017.....	21
Tabel 5.	Banyaknya Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas Menurut Kabupaten/Kota, 2017.....	22
Tabel 6.	Nilai Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas Menurut Kabupaten/Kota, 2017.....	23
Tabel 7.	Listrik yang Dibangkitkan Sendiri, yang Dibeli dan yang Dijual Menurut Kabupaten/Kota, 2017.....	25
Tabel 8.	Biaya Input Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2017.....	26
Tabel 9.	Nilai Output Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2017.....	27
Tabel 10.	Nilai Tambah Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2017.....	28
Tabel 11.	Pembelian/Penambahan Modal Tetap Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2017....	29
Tabel 12.	Penjualan/pengurangan Modal Tetap Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2017.....	30
Tabel 13.	Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota 2011-2017.....	31
Tabel 14.	Banyaknya Tenaga Kerja Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota 2011-2017.....	32
Tabel 15.	Banyaknya Pengeluaran Untuk Pekerja Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota 2011-2017.....	33
Tabel 16.	Nilai Biaya Input Perusahaan Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota 2011-2017.....	34

Tabel 17.	Nilai Output Perusahaan Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota 2011-2017.....	35
Tabel 18.	Nilai Tambah Perusahaan Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota 2011-2017.....	36
Tabel 19.	Persentase Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Fasilitas Penanaman Modal Menurut Persetujuan BKPM/D, 2017.....	37
Tabel 20.	Persentase Banyaknya Tenaga Kerja Produksi dan Tenaga Kerja Lainnya Menurut Kabupaten/Kota 2017.....	38
Tabel 21.	Persentase Nilai Pengeluaran Untuk Tenaga Kerja Produksi dan Tenaga Kerja Lainnya Menurut Kabupaten/Kota, 2017.....	39
Tabel 22.	Persentase Biaya Input Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2017.....	40
Tabel 23.	Persentase Nilai Output Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2017.....	41
Tabel 24.	Distribusi Persentase Output, Nilai Tambah dan Pajak Tak Langsung Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2017.....	42
Tabel 25.	Nilai Output per-Pekerja, Biaya Input per-Pekerja dan NTB per-Pekerja, dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2017.....	43
Tabel 26.	Nilai Output per-Perusahaan, Biaya Input per-Perusahaan dan NTB per-Perusahaan, Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2017.....	44
Tabel 27.	Nilai Rata-Rata Pengeluaran untuk Tenaga Kerja Produksi Pekerja Lainnya dan seluruh Pekerja Dibayar, Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2017.....	45
Tabel 28.	Nilai Output, Nilai Tambah Bruto dan Tingkat Efisiensi Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2017.....	46

PENJELASAN UMUM

I. PENDAHULUAN

Penyajian data hasil Survei Industri Pengolahan tahun 2017 ini terdiri atas 2 (dua) buku, yaitu terdiri dari :

BUKU 1 :

Berisi tabel-tabel agregatif mengenai banyaknya perusahaan, status permodalan, tenaga kerja, upah dan gaji, biaya input, nilai output, nilai tambah, serta penambahan dan pengurangan barang modal tetap menurut Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia 2 digit, 3 digit, dan 5 digit.

BUKU 2 :

Berisi tabel-tabel agregatif mengenai banyaknya perusahaan, status permodalan, tenaga kerja, upah dan gaji, biaya input, nilai output, nilai tambah, serta penambahan dan pengurangan barang modal tetap menurut Kabupaten/Kota.

II. RUANG LINGKUP

Perusahaan-perusahaan industri yang dicakup dalam survei industri ini adalah seluruh unit produksi (pabrik) industri pengolahan yang mempunyai tenaga kerja 20 s.d 99 orang (Perusahaan Berkategori Sedang) dan 100 orang atau lebih (Perusahaan Berkategori Besar), dan termasuk perusahaan-perusahaan industri yang baru mulai memproduksi secara komersil pada tahun 2017.

III. PENGGUNAAN KLASIFIKASI INDUSTRI

Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei industri manufaktur ini adalah klasifikasi yang berdasar kepada *INTERNATIONAL STANDARD INDUSTRIAL CLASSIFIATION OF ALL ECONOMIC ACTIVITIES (ISIC) revisi 4*, yang telah disesuaikan dengan kondisi di Indonesia dengan nama *KLASIFIKASI BAKU LAPANGAN USAHA INDONESIA (KBLI) 2009*. Pada publikasi 2017 ini terdapat

365 jenis industri dimulai dari kode 10110 sampai dengan 33200.

Kode baku lapangan usaha suatu perusahaan industri ditentukan berdasarkan produksi utamanya, yaitu jenis komoditi yang dihasilkan dengan nilai paling besar. Apabila suatu perusahaan industri menghasilkan 2 (dua) jenis komoditi atau lebih dengan nilai yang sama maka produksi utama adalah komoditi yang dihasilkan dengan kuantitas terbesar.

IV. METODE PENGUMPULAN DATA

Pelaksanaan survei industri ini dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan (kuesioner) kepada semua perusahaan industri yang tergolong besar dan sedang. Jadi survei ini dilakukan secara sensus, mencakup seluruh perusahaan klasifikasi Industri Besar Sedang, namun tidak semua perusahaan merespon kuesioner tersebut. Oleh karena itu bagi perusahaan yang non respon (tidak mengisi kuesioner), dilakukan metode estimasi.

V. KONSEP DAN DEFINISI

Industri Pengolahan adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah barang dasar menjadi barang jadi atau setengah jadi dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya. Termasuk dalam kegiatan ini adalah perusahaan yang melakukan kegiatan jasa industri (makloon) dan pekerjaan perakitan (*assembling*).

Perusahaan atau usaha adalah suatu unit usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu dan mempunyai catatan administrasi sendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas resiko usaha tersebut.

Jasa Industri (makloon) adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sejumlah uang atau barang (upah makloon), misalnya perusahaan penggilingan padi / gabah yang melakukan kegiatan menggiling padi / gabah petani dengan balas jasa yang diperhitungkan secara bagi hasil.

VI. PENGGOLONGAN PERUSAHAAN

Pengelompokan kategori sektor industri pengolahan ini semata-mata hanya didasarkan kepada banyaknya tenaga kerja yang bekerja di perusahaan industri tersebut, tanpa memperhatikan apakah perusahaan industri ini menggunakan mesin atau tidak serta tanpa memperhatikan besarnya modal atau aset perusahaan itu.

Kategori usaha ini adalah sebagai berikut :

Kategori	Jumlah Tenaga Kerja
Besar	100 orang atau lebih
Sedang	20 s.d. 99 orang
Kecil	5 s.d. 19 orang
Rumah Tangga	1 s.d. 4 orang

Golongan
Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)

Golongan	Deskripsi Sektor Industri Pengolahan
10	Industri Makanan
11	Industri Minuman
12	Industri Pengolahan Tembakau
13	Industri Tekstil
14	Industri Pakaian Jadi
15	Industri Kulit, Barang Dari Kulit, Dan Alas Kaki
16	Industri Kayu, Barang-Barang Dari Kayu (Tidak Termasuk Furnitur), Dan Barang-Barang Anyaman Dari Rotan, Bambu, Dan Sejenisnya
17	Industri Kertas, Barang Dari Kertas
18	Industri Pencetakan Dan Reproduksi Media Rekaman
19	Industri Produk Dari Batu Bara Dan Pengilangan Minyak Bumi
20	Industri Kimia Dan Barang Dari Bahan Kimia
21	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia Dan Obat Tradisional
22	Industri Karet, Barang Dari Karet Dan Plastik
23	Industri Barang Galian Bukan Logam
24	Industri Logam Dasar
25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin Dan Peralatannya
26	Industri Komputer, Barang Elektronik Dan Optik
27	Industri Peralatan Listrik
28	Industri Mesin Dan Perlengkapannya Ytdl
29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer Dan Semi Trailer
30	Industri Alat Angkutan Lainnya
31	Industri Furnitur
32	Industri Pengolahan Lainnya
33	Jasa Reparasi Dan Pemasangan Mesin Dan Peralatan

A. Kondisi Industri dalam Kurun Waktu Tahun 2011 – 2017

Jumlah Perusahaan Industri

Dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2017 perkembangan industri besar dan sedang yang tercatat dalam direktori industri di Jawa Barat mengalami tren terus meningkat. Pada akhir tahun 2011 tercatat terdapat 5.861 perusahaan/usaha industri besar dan sedang. Peningkatan yang paling tinggi terjadi pada tahun 2017 yakni meningkat sebesar 46,92 persen dari 2 tahun sebelumnya atau meningkat sebanyak 3.225 perusahaan. Pada tahun 2016 dilakukan Sensus Ekonomi sehingga, data pada tahun tersebut tidak ditampilkan. Pada tahun 2017 jumlah industri besar dan sedang di Jawa Barat sudah berkembang menjadi 172,31 persen dari kondisi pada tahun 2015 menjadi 10.099 perusahaan.

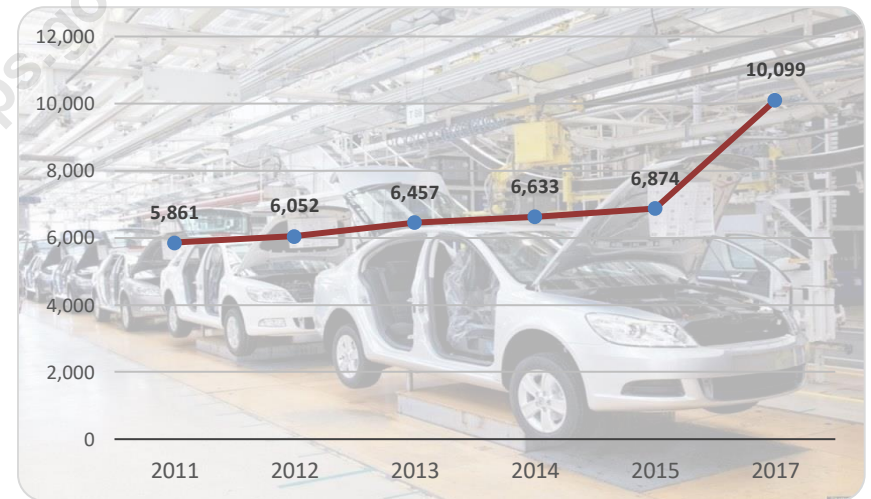
Tabel A. Jumlah Perusahaan Industri di Jawa Barat 2011 – 2017

Tahun	2011	2012	2013	2014	2015	2017
Jumlah Perusahaan	5.861	6.052	6.457	6.633	6.874	10.099
Indeks Perkembangan (%)	100	103,26	110,17	113,17	117,28	172,31
Pertumbuhan (%)		3,26	6,69	2,73	3,63	46,92

Dari grafik dibawah ini, terlihat perkembangan jumlah perusahaan industri besar dan sedang untuk kurun waktu 2011

sampai 2017 yang terus meningkat. Peningkatan jumlah perusahaan industri dimaksud merupakan selisih antara perusahaan yang baru berdiri dan perusahaan yang baru tutup atau berubah kategori dari usaha industri besar/sedang menjadi industri kecil pada tahun survei tersebut dilaksanakan.

Grafik 1. Jumlah Perusahaan Industri di Jawa Barat 2011 – 2017



Pekerja Industri Tahun 2011 - 2017

Pada akhir tahun 2017 terdapat sekitar 2.268.064 orang yang bekerja di perusahaan industri besar dan sedang di Jawa Barat. Jumlah tersebut sudah termasuk pekerja sektor produksi yaitu pekerja yang langsung bekerja di dalam proses produksi dan

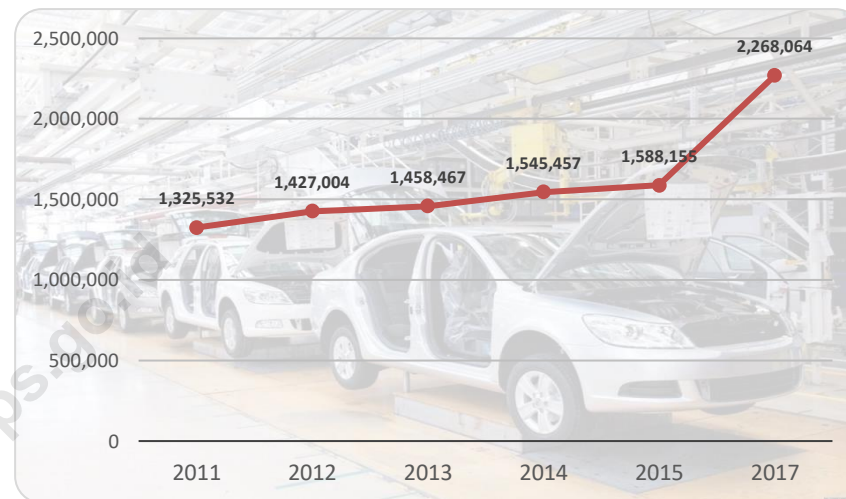
pekerja administrasi dan penunjang lainnya yaitu pekerja selain pekerja produksi seperti pimpinan perusahaan, staf direksi, pegawai administrasi, keuangan, pemasaran, kebersihan dan lain sebagainya.

**Tabel B. Banyaknya Pekerja Industri di Jawa Barat
2011 - 2017**

Tahun	2011	2012	2013	2014	2015	2017
Pekerja	1.325.532	1.427.004	1.458.467	1.545.457	1.588.155	2.268.064
Indeks Perkembangan (%)	100,00	107,66	110,03	116,59	119,81	171,10
Pertumbuhan (%)		7,66	2,20	5,96	2,76	42,81

Dari tabel B, dapat dilihat jumlah tenaga kerja yang diserap oleh perusahaan industri besar dan sedang dari tahun 2011 hingga tahun 2015 menunjukkan trend kenaikan. Pada tahun 2017 jumlah tenaga kerja yang terserap mengalami peningkatan 42,81 persen dibanding dua tahun sebelumnya, bahkan penyerapan tenaga kerja di tahun 2017 melampaui serapan jumlah tenaga kerja pada tahun 2011 hingga 2015.

**Grafik 2. Banyaknya Pekerja Industri di Jawa Barat
2011-2017**



Balas Jasa Pekerja Tahun 2011 - 2017

Yang dimaksud dengan balas jasa pekerja disini adalah semua pemberian yang diberikan oleh perusahaan kepada para pekerja baik yang berupa uang maupun barang seperti upah, gaji, lembur, hadiah, bonus, tunjangan-tunjangan dan lain sebagainya. Selama kurun waktu 2011 - 2017 balas jasa yang diterima oleh pekerja menunjukkan kecenderungan peningkatan. Pada dasarnya nilai upah pekerja secara kumulatif erat kaitannya dengan banyaknya tenaga kerja yang diserap industri besar dan sedang dan tingkat besar kecilnya rata-rata upah per pekerja. Makin banyak pekerja maka cenderung nilainya semakin besar. Dengan

tingkat inflasi yang cenderung tinggi tiap tahunnya dan revisi upah minimum kabupaten (UMK) karena naiknya kebutuhan hidup layak (KHL) pekerja tiap tahun, maka bila diandaikan jumlah pekerja adalah tidak berubah tiap tahun maka terjadi kecenderungan bahwa nilai upah akan terus meningkat setiap tahunnya. Dalam tabel C, terlihat bahwa kenaikan nilai upah pekerja yang paling signifikan terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar 89,88 persen atau terjadi kenaikan sebesar 52.449 milyar rupiah dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Di Propinsi Jawa Barat selama jangka waktu 2011 - 2017, dilihat dari indeks perkembangan pada tabel dibawah ini, terlihat bahwa kumulatif kenaikan tahunan upah gaji tenaga kerja perusahaan/usaha industri besar dan sedang yang paling signifikan terjadi pada tahun 2017 yang meningkat 162,95 persen dibandingkan tahun 2011.

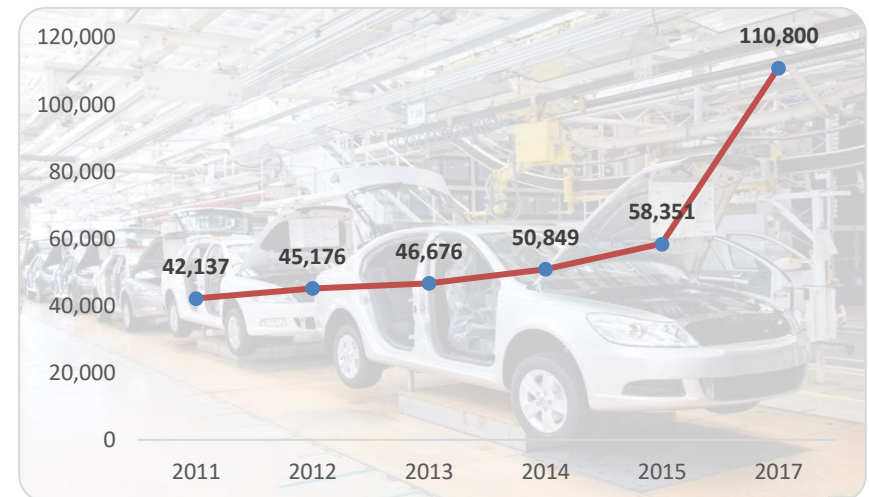
Tabel C. Kumulatif Nilai Upah Pekerja Industri di Jawa Barat 2011 - 2017 (milyar rupiah)

Tahun	2011	2012	2013	2014	2015	2017
Upah (Milyar Rp)	42.137	45.176	46.676	50.849	58.351	110.800
Indeks Perkembangan (%)	100,00	107,21	110,77	120,68	138,48	262,95
Pertumbuhan (%)		7,21	3,32	8,94	14,75	89,88

Tentu saja kenaikan itu jangan langsung ditafsirkan dengan kenaikan kesejahteraan pekerja karena besaran angka tersebut relatif masih ‘kotor’ artinya belum memperhitungkan tingkat kenaikan harga dan nilai upah per pekerjaanya.

Dari grafik 3 terlihat kecenderungan kenaikan upah dari tahun 2011 - 2017. Kenaikan yang paling signifikan terjadi pada tahun 2011.

Grafik 3. Kumulatif Nilai Upah Pekerja Industri di Jawa Barat 2011 – 2017



Nilai Output Tahun 2011 - 2017

Pada tahun 2017 nilai output di Provinsi Jawa Barat mencapai 1.918.739 milyar rupiah atau terjadi kenaikan sebesar 47,54 persen dibandingkan tahun 2015 dan berkembang sebesar 300,54 persen dibanding tahun 2011. Laju pertumbuhan nilai output tertinggi selama kurun waktu 2011 - 2017 terjadi pada tahun 2017 yaitu peningkatan sebesar 47,54 persen, sedangkan pada tahun 2013 terdapat tingkat laju pertumbuhan terkecil yaitu mengalami penurunan sebesar 8,02 %.

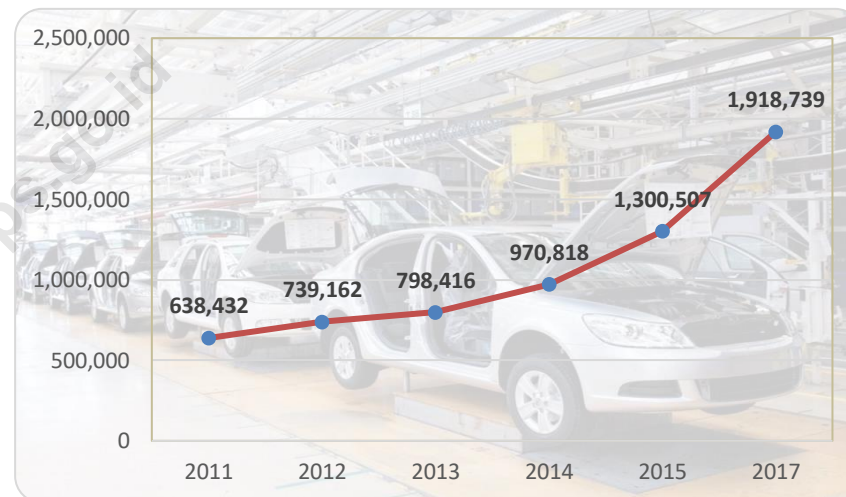
Tabel D. Nilai Output Perusahaan Industri di Jawa Barat 2011 - 2017 (milyar rupiah)

Tahun	2011	2012	2013	2014	2015	2017
Output (Milyar Rp)	638.432	739.162	798.416	970.818	1.300.507	1.918.739
Perkembangan (%)	100	115,78	125,06	152,06	203,70	300,54
Pertumbuhan (%)		15,78	8,02	21,59	33,96	47,54

Sama halnya dengan jumlah tenaga kerja yang terserap oleh industri besar dan sedang beserta nilai kumulatif upah gaji yang diterimanya, nilai output yang tercipta dalam kurun waktu lima tahun tersebut menunjukkan trend yang berkembang dan terus meningkat sepanjang tahun. Dari grafik 4, terlihat jelas

pergerakannya. Hal ini mungkin terjadi akibat mulai membaiknya iklim ekonomi.

Grafik 4. Nilai Output Perusahaan Industri di Jawa Barat 2011 - 2017 (Milyar Rp)



Biaya Input Tahun 2011 - 2017

Biaya input yang dimaksud dalam publikasi ini adalah semua biaya yang dipakai untuk memproduksi suatu barang seperti bahan baku dan penolong, bahan bakar dan pelumas, listrik dan pengeluaran lainnya tapi tidak termasuk upah gaji, pajak tak langsung, serta sewa tanah.

Biaya input yang dipakai oleh seluruh perusahaan industri di Jawa Barat pada tahun 2017 sebesar 838.109 milyar rupiah , terjadi kenaikan sebesar 107.563 milyar rupiah atau meningkat sebesar 14,72 persen dibandingkan tahun 2015. Biaya input sudah berkembang menjadi 228,62 persen sejak tahun 2011. Kenaikan biaya input tertinggi terjadi pada tahun 2015 sebesar 39,24 persen dibanding tahun sebelumnya, kenaikan kedua tertinggi terjadi pada tahun 2014 yaitu sebesar 26,72 persen (lihat tabel E dan gambar 5).

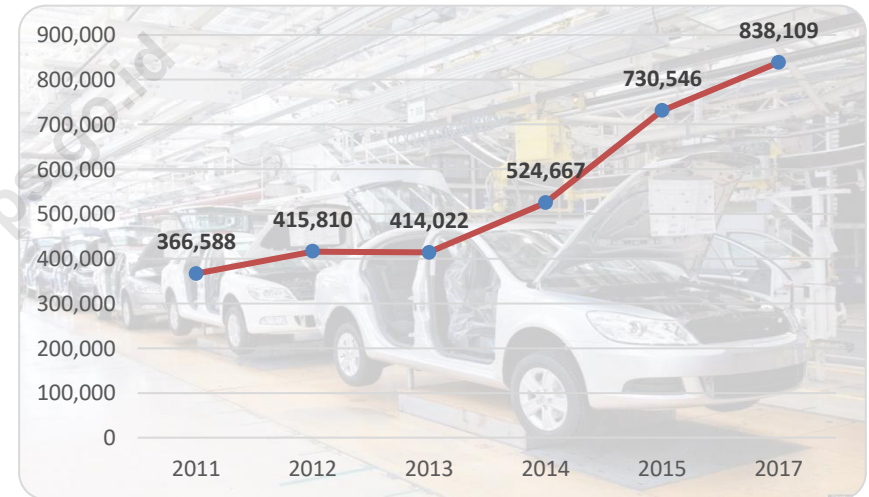
Tabel E. Biaya Input Perusahaan Industri di Jawa Barat 2011 - 2017

Tahun	2011	2012	2013	2014	2015	2017
Input (Milyar Rp)	366.588	415.810	414.022	524.667	730.546	838.109
Perkembangan (%)	100	113,43	112,94	143,12	199,28	228,62
Pertumbuhan (%)		13,43	-0,43	26,72	39,24	14,72

Dari grafik 5, tampak bahwa trend yang terus meningkat selama empat tahun kurun waktu 2011 - 2015. Biaya input yang digunakan oleh perusahaan industri terlihat hampir mengikuti pola nilai output yang dihasilkannya. Hampir tiap tahun terjadi

peningkatan penggunaan biaya input kecuali pada tahun 2013 terjadi penurunan.

Grafik 5. Biaya Input Perusahaan Industri di Jawa Barat 2011 - 2017



Nilai Tambah Bruto Tahun 2011 - 2017

Nilai tambah secara umum bisa diartikan sebagai ‘keuntungan kotor’ karena merupakan selisih antara pendapatan yang diterima sebagai hasil dari memproduksi barang dan jasa dengan semua pengeluaran yang digunakan untuk membuat barang tersebut baik itu secara langsung seperti bahan baku,

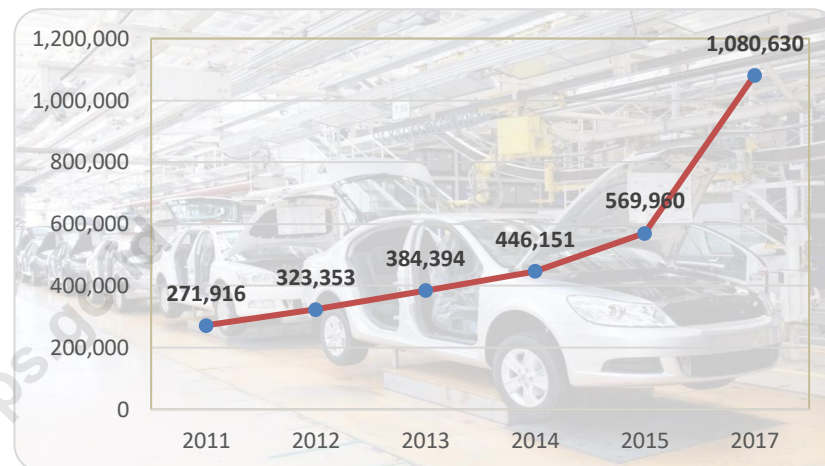
bahan bakar dan lainnya maupun yang tidak terkait langsung seperti jasa non industri.

Dalam konsep yang dipakai dalam publikasi ini, nilai tambah bruto merupakan selisih antara nilai output dengan biaya input. Karena nilai tambah bruto merupakan variabel turunan dari nilai output dan biaya input, maka pembahasan hasilnya akan identik dengan pembahasan kedua variabel yang telah dijelaskan semula.

Tabel F. Nilai Tambah Perusahaan Industri di Jawa Barat
2011 - 2017

Tahun	2011	2012	2013	2014	2015	2017
NTB (Milyar Rp)	271.916	323.353	384.394	446.151	569.960	1.080.630
Perkembangan (%)	100,00	118,92	141,36	164,08	209,61	397,41
Pertumbuhan(%)		18,92	18,88	16,07	27,75	89,60

Grafik 6. Nilai Tambah Perusahaan Industri di Jawa Barat
2011-2017



Tahun 2017 nilai tambah bruto yang terbentuk di Jawa Barat sebesar 1.080.630 milyar rupiah atau terjadi peningkatan sebesar 397,41 persen dibandingkan tahun 2015. Demikian juga ‘keuntungan kotor’ yang diperoleh semua perusahaan industri besar sedang di Jawa Barat mengalami kenaikan yang paling tinggi terjadi pada tahun 2017 yang meningkat 89,60 persen.

B. Analisis Industri per Kabupaten/Kota Tahun 2017

Banyaknya Perusahaan Industri

Perusahaan industri besar dan sedang di Jawa Barat pada tahun survei 2017 berjumlah 10.099 perusahaan. Sebagian besar perusahaan tersebut berada pada kabupaten Bekasi, Kabupaten Bandung, Kabupaten Bogor, Kabupaten Karawang, dan Kota Bandung. Ditinjau dari status fasilitas penanaman modal, industri besar dan sedang yang berstatus Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) berjumlah sebanyak 2.594 atau 25,68 persen dari total keseluruhan industri yang ada, industri dengan status Penanaman Modal Asing (PMA) berjumlah 1.281 perusahaan atau 12,68 persen, dan sisanya adalah perusahaan non fasilitas yang berjumlah 6.224 perusahaan atau 61,64 persen dari total industri yang ada. Pada tahun 2017, seperti halnya pada tahun-tahun sebelumnya perusahaan industri yang berstatus PMA paling banyak terdapat di Kabupaten Bekasi dan Kabupaten Karawang dengan jumlah 510 perusahaan dan 307 perusahaan. Hal ini terkait dengan banyaknya kawasan industri yang ada di Kabupaten Bekasi dan Karawang yang mayoritas adalah perusahaan yang mayoritas modalnyaberasal dari luar negeri. Beberapa kawasan industri yang ada di Kabupaten Bekasi antara lain PT Cikarang Industrial Estate (Jababeka), PT Lippo

Cikarang, PT. Delta Mas, PT East Jakarta Industrial Park (EJIP), PT Megapolis Manunggal Industrial Development (MM2100), PT Bekasi Fadjar Hungkang, dan PT Hyundai Inti Development Park Dae Woo, sedangkan di karawang tidak kurang dari 6 kawasan industri antara lain Kawasan industri Indosatei, KIIC, Kawasan industri Mitra Karawang, Kawasan Industri PT. Timor Putra Nasional, Kawasan Industri Pupuk Kujang, dan Kawasan Industri Surya Cipta.

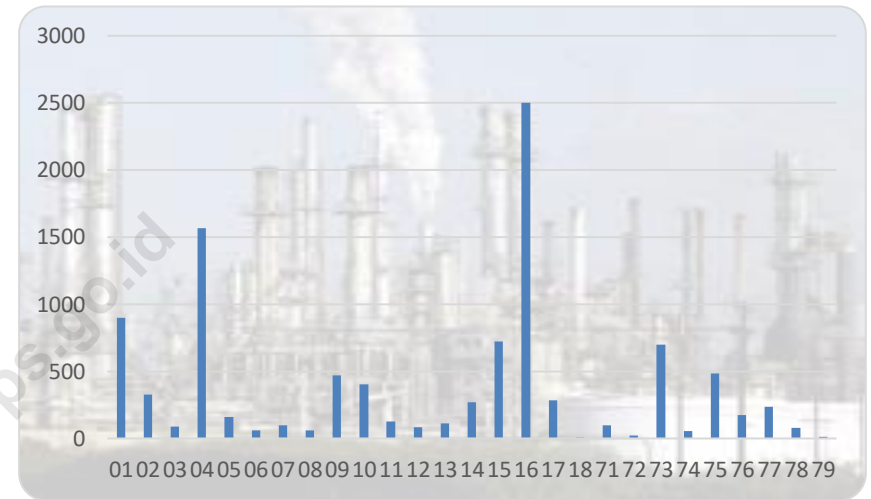
Kabupaten Bekasi juga merupakan daerah dimana jumlah perusahaan industri besar dan sedang yang berstatus PMDN paling banyak diantara daerah lain dengan jumlah 726 perusahaan, disusul oleh Kabupaten Bogor dengan 359 perusahaan.

Ditinjau dari jenis usahanya perusahaan industri besar sedang di Jawa Barat paling banyak berusaha di bidang industri makanan atau KBLI 10, yaitu sebanyak 1.382 usaha/perusahaan disusul kemudian oleh industri tekstil sebanyak 1.357 perusahaan, dan yang terbesar ketiga adalah dari industri pakaian jadi sebanyak 1.151 perusahaan. Industri makanan cukup mendominasi di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2017, sedangkan industri tekstil dan pakaian jadi nampaknya juga masih menjadi primadona di Jawa Barat. Tak dapat disangkal bahwa subsektor ini masih menjadi industri yang mampu menyerap jumlah tenaga

kerja yang banyak. Hal ini terkait juga dengan Jawa Barat khususnya Bandung yang menjadi *trendsetter* dalam bidang *fashion*.

Proporsi perusahaan industri besar sedang di Jawa Barat di tiap kabupaten/kota tidak merata. Tercatat ada empat kabupaten dan satu kota yang mempunyai jumlah perusahaan diatas 600 perusahaan. Kabupaten tersebut adalah Kabupaten Bekasi sebanyak 2.503 perusahaan, Kabupaten Bandung sebanyak 1.565 perusahaan, Kabupaten Bogor sebanyak 897 perusahaan, dan Kabupaten Karawang sebanyak 724 perusahaan, diikuti kota Bandung sebanyak 701 perusahaan. Dari angka-angka diatas dan grafik gambar 7 tersebut terlihat suatu kenyataan bahwa perusahaan industri besar sedang terkonsentrasi di sekitar ibukota negara (Kab Bekasi dan Kab Bogor) dan ibukota Provinsi Jawa Barat (Kab/Kota Bandung). Memang keadaan tersebut tidak bisa dihindarkan karena adanya kebijakan tentang kawasan-kawasan industri yang banyak terdapat di daerah tersebut dan mudahnya akses ke ibukota dan akses ke sumber-sumber ekonomi lainnya. Kabupaten Pangandaran yang merupakan kabupaten baru di Jawa Barat, memiliki 9 industri besar dan sedang.

Gambar 7. Banyaknya Industri per-Kabupaten/Kota di Jawa Barat 2017



Pekerja dan Balas Jasa Pekerja

Jumlah pekerja yang diserap oleh sektor industri pengolahan Jawa Barat untuk tahun 2017 berjumlah sekitar 2.268.064 orang atau kira-kira 225 orang per perusahaan. Daerah yang paling banyak menyerap tenaga kerja adalah Kabupaten Bekasi dengan jumlah pekerja sebanyak 588.010 orang atau 235 orang per perusahaan dan yang paling sedikit menyerap tenaga kerja adalah Kabupaten Pangandaran yang hanya menyerap 241 orang atau sekitar 27 orang per perusahaan. Kalau dilihat dari rasio antara jumlah tenaga kerja dengan jumlah perusahaan maka yang paling tinggi adalah Kabupaten Sumedang dengan 700

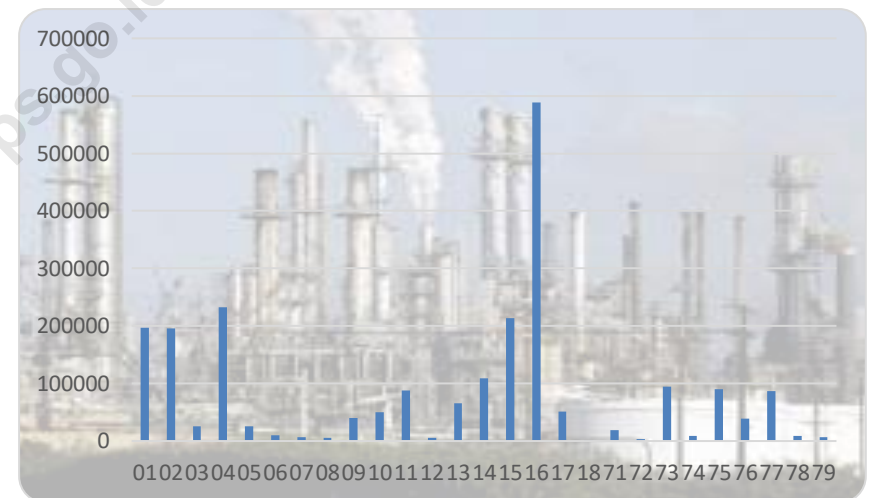
orang per perusahaan dan disusul oleh Kabupaten Sukabumi sebanyak 596 orang per perusahaan. Sedangkan rasio yang paling sedikit yaitu Kabupaten Pangandaran yang hanya 54 orang per perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa Kabupaten Sumedang mempunyai jenis perusahaan industri yang padat tenaga kerja (Industri Tekstil dan Produk Tekstil) dan modus skala perusahaan berskala besar sedangkan Kabupaten Pangandaran skala usahanya bermoduskan berskala sedang.

Kabupaten Bekasi selain memiliki jumlah pekerja yang paling banyak juga jumlah pengeluaran untuk pekerjanya paling besar juga, dengan total pengeluaran mencapai 70.331 milyar rupiah disusul oleh Kabupaten Karawang dan Kabupaten Bandung. Sedangkan Kabupaten Pangandaran merupakan pemberi balas jasa terkecil di Jawa Barat yaitu hanya 6,93 milyar rupiah. Hal ini dapat dipahami bahwa karakteristik perusahaan yang ada di kabupaten Bekasi adalah perusahaan yang padat modal dan menghasilkan produk yang bernilai tinggi sehingga dibutuhkan tenaga kerja dengan keterampilan khusus yang berdampak pada upah dan gaji yang lebih tinggi dibandingkan dengan pekerja lain.

UMK untuk kabupaten Bekasi juga merupakan urutan ketiga terbesar setelah Kabupaten Karawang dan Kota Bekasi, sesuai keputusan Gubernur Jawa Barat No. 561/kep.1191-

Bangsos/2016 tertanggal 21 November 2016. Sedangkan UMK untuk Kabupaten Pangandaran merupakan UMK terendah di Provinsi Jawa Barat yaitu sebesar Rp. 1.433.901 pada tahun 2017.

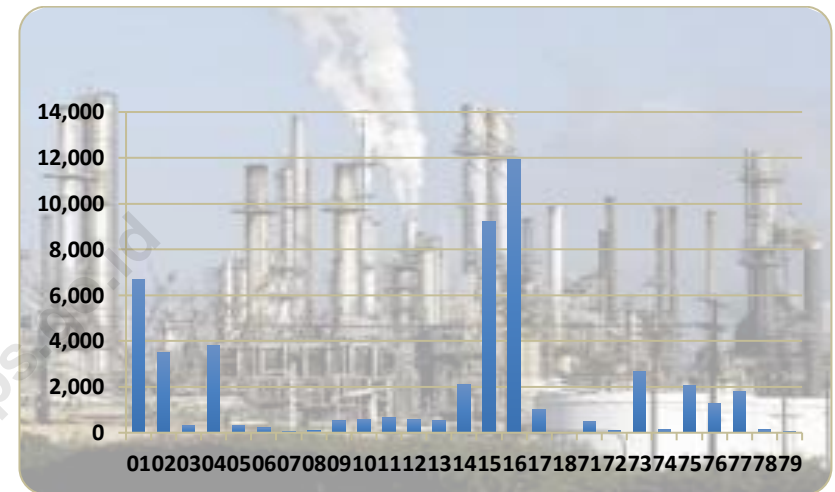
Grafik 8. Banyaknya pekerja per-Kabupaten/Kota di Jawa Barat 2017



Terdapat suatu hubungan langsung antara jumlah perusahaan industri dengan tenaga kerja. Semakin banyak jumlah perusahaan maka seharusnya jumlah tenaga kerja yang diserap-pun bertambah juga yang pada akhirnya balas jasa yang dikeluarkan oleh perusahaan kepada pekerjanya akan bertambah besar. Pada tahun 2017, terekam sebesar 110.799.milyar rupiah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk membayar upah

gaji di Jawa Barat. Rata-rata penghasilan pekerja industri baik itu pekerja produksi maupun pekerja non produksi di Jawa Barat mencapai 48,85 juta rupiah per tahun atau mencapai 4,07 juta rupiah tiap bulannya. Perlu juga diketahui bahwa pengeluaran untuk upah gaji pekerja tersebut termasuk pemberian yang berupa uang, barang, bonus, tunjangan hari raya (THR) dan lain sebagainya sehingga secara kumulatif nilai pengeluaran upah per pekerja per bulan ini seharusnya 'lebih tinggi' dari tingkat Upah Minimum Provinsi (UMP). Selain itu, upah pekerja disini merupakan rata-rata upah seluruh pekerja yang terdiri dari pekerja produksi dan pekerja lainnya. Dalam kenyataan upah pekerja lainnya cenderung lebih tinggi dari upah pekerja produksi.

Grafik 9. Besarnya Upah Gaji per-Kabupaten/Kota di Jawa Barat 2017 (milyar rupiah)



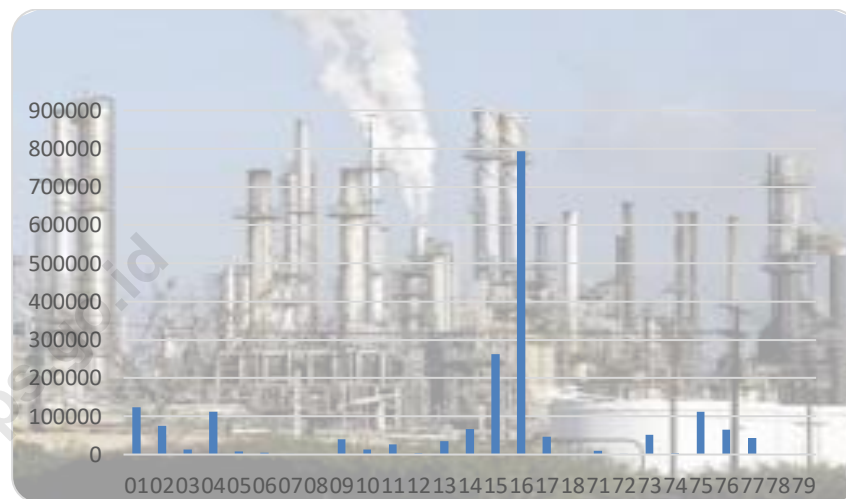
Bila dilihat rasio upah gaji terhadap jumlah pekerja per wilayah maka daerah yang paling tinggi rasionya adalah Kabupaten Karawang dengan 129,35 juta per tahun disusul oleh Kota Depok dan Kabupaten Bekasi, masing-masing sebesar 128,65 juta rupiah dan 119,61 juta rupiah per pekerja per tahun. Kabupaten Pangandaran merupakan daerah yang paling sedikit rasio upah gaji terhadap pekerjanya yaitu sebesar 28,77 juta disusul kemudian oleh Kota Banjar sebesar 45,51 juta dan Kabupaten Garut sebesar 54,07 juta rupiah tiap tahun per orangnya.

Nilai Output

Nilai output yang dihasilkan perusahaan industri besar sedang pada tahun 2017 sebesar 1.918 trilyun rupiah. Kabupaten terbesar penyumbang output di Jawa Barat adalah Kabupaten Bekasi dengan output mencapai 792,9 trilyun rupiah disusul kemudian oleh Kabupaten Karawang dan Kabupaten Bogor berturut-turut sebesar 262,9 trilyun dan 123,8 trilyun rupiah. Sedangkan penyumbang output terkecil adalah Kabupaten Pangandaran yang hanya sebesar 20,21 milyar rupiah disusul oleh Kota Sukabumi sebesar 880,69 milyar rupiah.

Komponen pembentuk output terdiri atas nilai barang yang dihasilkan, listrik yang dijual, jasa industri, stok barang setengah jadi, dan pendapatan lainnya. Penyumbang terbesar dari output pada tahun 2017 adalah nilai barang yang dihasilkan yang mencapai 1.576 trilyun rupiah atau 82,19 persen dari total output. Diikuti kemudian oleh Jasa Industri sebesar 196,13 trilyun rupiah atau 10,22 persen dari total output. Berturut-turut diikuti oleh pendapatan lain sebanyak 134,03 trilyun, stok barang setengah jadi sebesar 11,38 trilyun dan terakhir yaitu listrik yang dijual 196 milyar rupiah.

Gambar 10. Nilai Output per-Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2017 (Milyar Rupiah)



Biaya Produksi

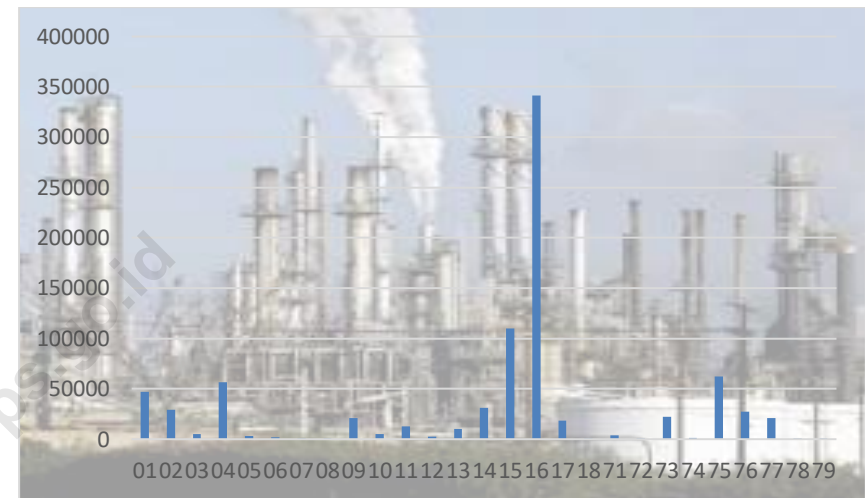
Proses produksi yang dilakukan oleh suatu perusahaan industri untuk menghasilkan barang dan jasa memiliki berbagai sifat khas seperti berusaha untuk memaksimalkan semua sumber daya baik itu manusia (SDM) maupun faktor produksi lainnya. Dilihat dari semua aspek yang mendukung suatu proses produksi, terlihat ada beberapa hal yang utama yang harus didahulukan keberadaannya seperti bahan baku, energi serta sumber daya manusia.

Tabel G. Sumbangan Faktor-Faktor Produksi Terhadap Biaya Produksi dan Proporsinya, 2017 (Milyar Rupiah)

Bahan Baku	BBM	Listrik	Sewa Gedung & Mesin	Lainnya
642.662	25.855	39.345	11.084	119.161
76,68	3,08	4,69	1,32	14,23

Dari tabel G diatas terlihat bahwa bahan baku memiliki proporsi paling besar dalam hal ongkos produksi yaitu sekitar 642.662 milyar rupiah atau sebesar 76,68 persen terhadap total biaya input. Berturut-turut faktor produksi yang besar sumbangannya bagi biaya produksi setelah bahan baku yaitu biaya lainnya (seperti untuk sewa gedung dan mesin, membayar jasa non industri, biaya komunikasi, reklame, biaya air), biaya listrik, kemudian bahan bakar dan minyak (BBM) adalah yang paling kecil persentasenya terhadap seluruh biaya input perusahaan.

Gambar 11. Besarnya Biaya Produksi per-Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2017 (Milyar Rupiah)



Bila dilihat dari masing-masing kabupaten/kota terlihat bahwa biaya produksi yang paling tinggi berada di Kabupaten Bekasi sebesar 341,64 trilyun rupiah disusul oleh Kabupaten Karawang dengan nilai sebesar 109,98 trilyun rupiah dan Kabupaten Bandung sebesar 56,45 trilyun rupiah sedangkan biaya produksi yang paling kecil adalah Kabupaten Pangandaran dengan biaya sebesar 13,35 milyar rupiah disusul oleh Kota Sukabumi sebesar 366,64 milyar rupiah. Secara keseluruhan jumlah biaya input perusahaan di Jawa Barat pada tahun 2017 berjumlah 838,11 trilyun rupiah.

Nilai Tambah Bruto

Sebagaimana halnya terjadi pada sebagian besar negara-negara berkembang, perekonomian Jawa Barat juga memperlihatkan pergeseran struktur perekonomian. Pada beberapa dekade sebelumnya, struktur perekonomian Jawa Barat masih bertumpu pada kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan. Namun kini telah bergeser ke kategori ekonomi lainnya terhadap pembentukan total PDRB Jawa Barat. Pada

Tahun 2017, Kategori Industri Pengolahan menyumbang peranan terbesar perekonomian yang ditunjukkan oleh peranan PDRB atas Dasar Harga Berlaku sebesar 42,24 persen. Hal ini menggambarkan bagaimana kemampuan kategori industri pengolahan dalam menciptakan nilai tambah, dibanding dengan kategori lain pada suatu waktu tertentu.

Dari pembahasan terdahulu mengenai nilai output dan biaya input atau biaya produksi diketahui bahwa perusahaan-perusahaan industri yang berada di sekitar ibukota negara dan ibukota propinsi mempunyai nilai yang terbesar dibandingkan dengan kabupaten/kota lainnya. Begitu halnya dengan penciptaan nilai tambah.

Nilai tambah terbesar di Jawa Barat disumbangkan oleh Kabupaten Bekasi sebesar 451,26 trilyun rupiah diikuti oleh

Kabupaten Karawang dan Kabupaten Bogor masing-masing sebesar 152,96 dan 76,85 trilyun rupiah. Nilai tambah yang terkecil yaitu Kabupaten Pangandaran sebesar 6,87 milyar rupiah. Setelah itu berturut-turut yang terkecil adalah Kota Banjar dan Kota Sukabumi dengan nilai tambah sebesar 249,84 milyar dan 514,05 milyar rupiah. Nilai tambah yang dimaksudkan disini merupakan selisih antara nilai output dengan biaya produksi sehingga besaran angkanya menunjukkan nilai tambah bruto dimana belum memperhitungkan pajak yang ditanggung atas barang yang dihasilkannya.

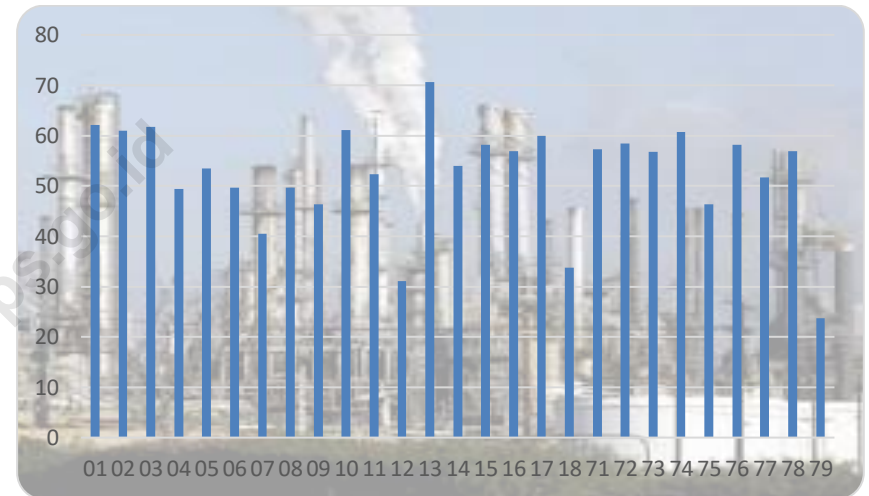
Gambar 12. Besarnya Nilai Tambah per-Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2017 (Milyar Rupiah)



Tingkat Efisiensi

Semua perusahaan industri dalam kegiatannya untuk membuat produk akan berupaya semaksimal mungkin untuk menekan semua pengeluaran. Hal ini dimaksudkan untuk menciptakan efisiensi kinerja perusahaan tersebut. Untuk menilai tingkat keberhasilan suatu perusahaan dalam proses produksi, maka salah satu indikator yang bisa menggambarkan keadaan tersebut yaitu nilai efisiensi. Nilai efisiensi ini merupakan perbandingan antara nilai tambah dengan nilai outputnya. Pengertian diatas adalah semakin tinggi nilai efisiensi maka kondisi perusahaan tersebut bisa dikatakan ‘semakin bagus’ karena hanya dibutuhkan sedikit input untuk menghasilkan output yang besar.

Gambar 13. Besarnya Nilai Efisiensi per-Kabupaten/Kota di Jawa Barat 2017 (Persen)



Secara umum nilai efisiensi untuk industri pengolahan di Jawa Barat pada tahun 2017 adalah 56,32 persen artinya untuk mendapatkan output sebesar satu satuan maka biaya produksi yang dipakai oleh perusahaan hampir 56,32 persennya. Daerah yang nilai efisiensinya paling tinggi adalah Kabupaten Subang dengan nilai 70,65 persen diikuti oleh Kabupaten Bogor dan Kabupaten Cianjur dengan nilai berturut-turut 62,08 dan 61,72 persen. Dari gambar 13 terlihat bahwa Kota Banjar, Kabupaten Indramayu, dan Kabupaten Pangandaran merupakan daerah

dengan nilai efisiensi paling kecil yaitu masing-masing sebesar 23,75, 31,12 persen, dan 33,78 persen. Dilihat secara keseluruhan ternyata ada sekitar 13 kabupaten/kota yang nilai efisiensinya diatas nilai efisiensi rata-rata Provinsi Jawa Barat, antara lain : Kabupaten Bogor, Kabupaten Bandung, Kabupaten Bandung Barat, Kabupaten Subang, Kabupaten Majalengka, Kabupaten Bekasi, Kota Bogor, Kota Sukabumi, Kota Depok dan Kota Tasikmalaya.

Tabel 1 Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Fasilitas Penanaman Modal Menurut Persetujuan BKPM/D 2017

Kabupaten/Kota		PMDN	PMA	Non Fasilitas	Jumlah
[1]		[2]	[3]	[4]	[5]
Kabupaten					
01	Bogor	359	65	473	897
02	Sukabumi	65	50	213	328
03	Cianjur	30	7	49	86
04	Bandung	237	88	1 240	1 565
05	Garut	19	3	138	160
06	Tasikmalaya	9	1	48	58
07	Ciamis	24	1	74	99
08	Kuningan	12	3	47	62
09	Cirebon	96	15	360	471
10	Majalengka	28	9	365	402
11	Sumedang	27	12	87	126
12	Indramayu	12	0	71	83
13	Subang	38	28	45	111
14	Purwakarta	86	96	86	268
15	Karawang	198	307	219	724
16	Bekasi	726	510	1 267	2 503
17	Bandung Barat	95	6	183	284
18	Pangandaran	0	0	9	9
K o t a					
71	Bogor	23	6	68	97
72	Sukabumi	6	0	14	20
73	Bandung	140	5	556	701
74	Cirebon	9	1	47	57
75	Bekasi	196	42	248	486
76	Depok	50	19	104	173
77	Cimahi	95	4	137	236
78	Tasikmalaya	13	1	67	81
79	Banjar	1	2	9	12
Jumlah		2 594	1 281	6 224	10 099

Tabel 2 Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2017

Kabupaten/Kota	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]
Kabupaten												
01 Bogor	93	45		41	133	63	26	22	11	3	61	21
02 Sukabumi	46	27		3	71	3	19	2	1		6	4
03 Cianjur	29	1		3	10	3	3	1			2	4
04 Bandung	130	14	1	725	370	65	11	11	7		30	7
05 Garut	85	1	2	9	11	10	1		1		1	1
06 Tasikmalaya	19		1		10		3				4	2
07 Ciamis	58			2	3		11					
08 Kuningan	32	11		1	2		6	1	1		1	
09 Cirebon	197	7	2	28	2	3	26	3		3	8	
10 Majalengka	8		1	7	22	3	8		4	1	2	2
11 Sumedang	31	3	1	36	10	2	1	2	1	1	2	1
12 Indramayu	70	1			2					1	2	
13 Subang	25	2		10	34	2	3	5			3	1
14 Purwakarta	18	2	1	37	37	12	6	9		2	8	
15 Karawang	107	7	1	45	24	9	9	20	12	3	55	2
16 Bekasi	113	23	1	70	66	17	31	63	61	22	189	48
17 Bandung Barat	37	4		88	27	4		7	3		18	12
18 Pangandaran	5				2		2					
K o t a												
71 Bogor	18	2		4	21	3	2	1	4	1	1	1
72 Sukabumi	6				2		1					2
73 Bandung	95	11		125	169	45	2	13	41		15	15
74 Cirebon	38			1	1	1	2		2		2	
75 Bekasi	57	9		9	36	8	9	24	20	3	34	8
76 Depok	20	9		4	22	1	1	6	8		11	6
77 Cimahi	19	1		103	39	7	2		1		4	6
78 Tasikmalaya	24		1	6	25	6	7				2	
79 Banjar	2		1				4				1	
Jumlah	1 382	180	13	1 357	1 151	267	196	190	178	40	462	143

Lanjutan Tabel 2 (Lanjutan)

Kabupaten/Kota	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	Jumlah
[1]	[14]	[15]	[16]	[17]	[18]	[19]	[20]	[21]	[22]	[23]	[24]	[25]	[26]
Kabupaten													
01 Bogor	72	56	25	50	13	23	13	21	19	38	43	5	897
02 Sukabumi	31	44		4	15	12	2	2		14	22		328
03 Cianjur	11	7	1	1	1			1		1	5	2	86
04 Bandung	62	10	4	23	5	5	14	5	10	24	28	4	1 565
05 Garut	3	24		1		1					9		160
06 Tasikmalaya	10	7											58
07 Ciamis	7	8	1	6				1			2	2	99
08 Kuningan	4									2	1		62
09 Cirebon	7	29		6	1	1		3	4	132	8		471
10 Majalengka	6	331		1	2					2	2	1	402
11 Sumedang	6	4		1		1	3	2	1	8	9		126
12 Indramayu	1	4					1	1					83
13 Subang	2	5		1	4	1	1	1	1	4	6		111
14 Purwakarta	26	44	3	6	8	7	3	27		2	6	4	268
15 Karawang	66	46	21	64	11	19	43	96	41	7	13	3	724
16 Bekasi	322	60	108	291	217	126	215	249	113	39	26	33	2 503
17 Bandung Barat	26	31	2	4	2	2	3	3	1	1	8	1	284
18 Pangandaran													9
K o t a													
71 Bogor	9	5		3		2		7	1	8	4		97
72 Sukabumi				3		1	1	3		1			20
73 Bandung	52	10	4	19	10	9	18	8	9	13	15	3	701
74 Cirebon				2					1	2		5	57
75 Bekasi	35	12	23	50	4	22	27	32	11	24	20	9	486
76 Depok	18	2	3	15	4	10	5	2	3	10	10	3	173
77 Cimahi	17		3	11	1	1	3	3	6	7	1	1	236
78 Tasikmalaya	4	4									1	1	81
79 Banjar		1		1							2		12
Jumlah	797	744	198	563	298	243	352	467	221	339	241	77	10 099

**Tabel 3 Banyaknya Tenaga Kerja Produksi dan Tenaga Kerja Lainnya
Menurut Kabupaten/Kota 2017**

Kabupaten/Kota	Tenaga Kerja Produksi			Tenaga Kerja Lainnya			Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
Kabupaten							
01 Bogor	77 764	88 654	166 418	19 945	10 825	30 770	197 188
02 Sukabumi	61 193	112 096	173 289	12 747	9 350	22 097	195 386
03 Cianjur	7 984	14 268	22 252	1 870	1 141	3 011	25 263
04 Bandung	87 753	118 150	205 903	15 753	11 195	26 948	232 851
05 Garut	4 994	17 111	22 105	2 425	904	3 329	25 434
06 Tasikmalaya	4 011	2 506	6 517	2 737	829	3 566	10 083
07 Ciamis	3 400	2 611	6 011	705	247	952	6 963
08 Kuningan	2 361	2 185	4 546	653	265	918	5 464
09 Cirebon	18 612	16 056	34 668	3 732	1 732	5 464	40 132
10 Majalengka	15 763	29 924	45 687	2 656	1 984	4 640	50 327
11 Sumedang	23 932	55 709	79 641	5 612	2 926	8 538	88 179
12 Indramayu	2 582	1 616	4 198	689	240	929	5 127
13 Subang	17 551	40 422	57 973	4 643	3 344	7 987	65 960
14 Purwakarta	45 166	51 130	96 296	8 058	4 925	12 983	109 279
15 Karawang	110 581	66 136	176 717	24 840	11 984	36 824	213 541
16 Bekasi	313 098	157 530	470 628	78 967	38 415	117 382	588 010
17 Bandung Barat	25 037	18 216	43 253	5 456	2 869	8 325	51 578
18 Pangandaran	62	127	189	41	11	52	241
K o t a							
71 Bogor	7 384	9 141	16 525	1 891	1 033	2 924	19 449
72 Sukabumi	1 534	901	2 435	354	173	527	2 962
73 Bandung	39 786	38 435	78 221	10 387	6 123	16 510	94 731
74 Cirebon	5 483	1 644	7 127	1 031	526	1 557	8 684
75 Bekasi	42 848	31 765	74 613	10 040	5 548	15 588	90 201
76 Depok	15 306	15 473	30 779	4 648	3 473	8 121	38 900
77 Cimahi	33 518	44 714	78 232	4 786	3 397	8 183	86 415
78 Tasikmalaya	4 359	4 065	8 424	428	321	749	9 173
79 Banjar	3 467	2 333	5 800	614	129	743	6 543
Jumlah	975 529	942 918	1 918 447	225 708	123 909	349 617	2 268 064

**Tabel 4 Nilai Pengeluaran Untuk Tenaga Kerja Produksi dan Tenaga Kerja Lainnya
Menurut Kabupaten/Kota 2017**

(ribuan rupiah)

Kabupaten/Kota	Tenaga Kerja Produksi		Tenaga Kerja Lainnya		Jumlah
	Upah/gaji	Lainnya	Upah/gaji	Lainnya	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Kabupaten					
01 Bogor	5 568 871 120	1 376 919 819	1 331 765 549	616 462 063	8 894 018 551
02 Sukabumi	4 865 318 870	1 083 854 206	790 190 725	312 332 238	7 051 696 039
03 Cianjur	716 581 091	199 311 745	131 048 642	54 188 117	1 101 129 595
04 Bandung	6 261 584 000	1 282 795 242	1 131 563 697	306 508 663	8 982 451 602
05 Garut	506 629 006	71 394 806	65 227 154	32 434 756	675 685 722
06 Tasikmalaya	217 630 817	68 378 824	61 198 211	13 684 878	360 892 730
07 Ciamis	111 714 836	50 062 477	25 306 349	3 030 834	190 114 496
08 Kuningan	136 602 984	34 059 463	38 333 920	11 050 158	220 046 525
09 Cirebon	881 854 213	197 280 896	195 299 924	67 468 613	1 341 903 646
10 Majalengka	1 007 338 984	196 368 416	143 293 581	55 989 180	1 402 990 162
11 Sumedang	2 926 527 413	186 125 050	464 633 722	59 253 476	3 636 539 661
12 Indramayu	106 486 609	21 875 883	29 494 780	7 515 442	165 372 714
13 Subang	1 871 134 437	405 605 423	318 364 166	494 308 346	3 089 412 372
14 Purwakarta	3 694 276 426	1 016 860 726	644 775 536	328 105 684	5 684 018 372
15 Karawang	6 985 702 865	3 509 358 401	1 743 105 829	1 336 918 265	13 575 085 360
16 Bekasi	18 817 090 271	7 327 250 553	5 576 420 285	3 058 839 112	34 779 600 220
17 Bandung Barat	1 534 052 603	271 509 021	334 733 852	127 939 217	2 268 234 693
18 Pangandaran	2 571 824	106 753	751 649	30 869	3 461 095
K o t a					
71 Bogor	632 512 057	157 724 198	174 929 773	155 782 545	1 120 948 573
72 Sukabumi	67 886 224	11 465 438	30 038 552	11 339 171	120 729 385
73 Bandung	2 945 096 476	658 220 456	897 110 162	456 676 372	4 957 103 466
74 Cirebon	255 214 035	46 286 697	42 650 617	10 723 492	354 874 841
75 Bekasi	2 570 405 103	633 374 125	666 524 199	282 147 659	4 152 451 086
76 Depok	1 395 929 535	346 608 025	433 899 909	298 230 059	2 474 667 528
77 Cimahi	2 744 263 691	456 881 742	342 370 372	159 360 205	3 702 876 010
78 Tasikmalaya	267 683 338	42 377 386	30 329 476	5 720 504	346 110 704
79 Banjar	102 764 865	22 166 288	17 997 001	4 511 293	147 439 447
Jumlah	67 193 723 693	19 674 222 059	15 661 357 633	8 270 551 211	110 799 854 596

**Tabel 5 Banyaknya Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas
Menurut Kabupaten/Kota 2017**

Kabupaten/Kota	Bensin (liter)	Solar (liter)	Batubara (kg)	Gas PGN (m3)	Gas LPG (kg)	Pelumas (liter)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Kabupaten						
01 Bogor	8 126 358	37 522 038	327 092 557	33 050 029	1 985 583	7 104 895
02 Sukabumi	15 063 438	35 582 184	134 038 839	1 196 703	1 096 945	497 239
03 Cianjur	2 160 150	2 189 553	1 306 224	242 686	289 236	73 206
04 Bandung	17 629 285	20 988 548	235 458 362	4 487 292	3 882 212	1 912 525
05 Garut	628 808	1 899 022	528 819	75 469	645 038	53 112
06 Tasikmalaya	267 518	2 648 266	4 914 452	69 874	79 585	939 135
07 Ciamis	129 724	363 929	356 412	9 623	163 121	14 814
08 Kuningan	88 595	1 362 486	1 265 002	33 029	311 914	8 931
09 Cirebon	2 776 035	10 570 988	92 108 838	3 006 830	1 439 735	320 826
10 Majalengka	2 301 216	6 814 611	6 003 102	6 285 389	285 997	384 611
11 Sumedang	600 749	3 835 985	371 432 955	2 341 814	157 737	504 500
12 Indramayu	425 067	1 049 583	929 927	283 393	236 173	23 596
13 Subang	3 689 656	31 436 037	41 568 479	998 072	415 516	181 175
14 Purwakarta	3 543 165	12 027 043	86 146 388	4 643 340	719 559	747 486
15 Karawang	24 748 077	50 930 303	70 889 386	57 861 522	4 099 863	3 130 255
16 Bekasi	64 722 402	102 937 876	154 494 087	124 591 760	9 158 613	5 804 087
17 Bandung Barat	3 168 078	11 031 687	85 074 003	1 696 761	888 347	304 937
18 Pangandaran	62 061	25 350	0	0	3 392	526
K o t a						
71 Bogor	821 125	891 351	3 349 855	4 029 386	394 494	90 395
72 Sukabumi	89 683	116 575	254 032	7 836	59 519	49 003
73 Bandung	4 477 727	9 286 496	58 192 584	2 939 677	1 673 868	291 531
74 Cirebon	178 855	7 816 854	121 935	1 584 151	66 159	34 845
75 Bekasi	7 355 721	16 620 683	18 429 465	50 370 337	4 873 891	1 840 131
76 Depok	6 067 853	7 068 274	4 130 716	15 301 232	482 958	886 998
77 Cimahi	1 974 252	16 597 683	294 254 920	762 143	927 842	763 625
78 Tasikmalaya	190 094	623 849	158 503	3 207	63 268	47 898
79 Banjar	292 980	1 056 127	131 863	244	11 174	16 334
Jumlah	171 578 672	393 293 381	1 992 631 705	315 871 799	34 411 739	26 026 616

**Tabel 6 Nilai Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas
Menurut Kabupaten/Kota 2017**

(ribuan rupiah)

Kabupaten/Kota		Bensin	Solar	Batubara	Gas PGN
[1]		[2]	[3]	[4]	[5]
Kabupaten					
01	Bogor	76 828 748	319 757 155	856 148 928	273 932 911
02	Sukabumi	126 381 208	340 569 222	558 941 966	35 302 684
03	Cianjur	20 893 633	20 812 758	5 055 668	7 159 265
04	Bandung	157 757 410	199 189 766	695 010 144	84 102 721
05	Garut	5 491 822	17 146 514	2 098 182	2 226 332
06	Tasikmalaya	2 363 348	25 271 166	6 228 267	2 061 310
07	Ciamis	1 102 835	2 999 500	1 478 821	283 901
08	Kuningan	810 994	8 555 038	2 709 458	974 366
09	Cirebon	26 073 702	99 994 465	379 992 235	70 182 742
10	Majalengka	22 197 951	63 316 979	17 492 723	49 591 086
11	Sumedang	5 733 399	29 857 433	436 779 754	16 898 609
12	Indramayu	3 307 476	8 296 526	3 877 799	8 360 106
13	Subang	35 725 593	223 955 020	79 283 236	29 443 087
14	Purwakarta	32 812 156	114 254 085	302 549 576	84 239 902
15	Karawang	241 519 882	490 383 767	213 147 753	1 014 724 187
16	Bekasi	598 982 876	974 251 956	637 240 258	3 177 813 948
17	Bandung Barat	29 855 961	103 626 286	252 751 099	50 054 357
18	Pangandaran	495 784	171 708		
K o t a					
71	Bogor	7 912 694	8 121 876	13 822 444	15 719 349
72	Sukabumi	797 715	1 082 220	1 059 305	231 174
73	Bandung	42 463 750	84 552 687	122 233 423	86 349 272
74	Cirebon	1 595 536	83 363 047	401 368	6 506 124
75	Bekasi	71 180 696	160 351 702	73 897 312	1 439 086 286
76	Depok	58 262 848	66 202 930	10 905 681	85 027 860
77	Cimahi	18 523 627	136 201 140	753 206 297	22 404 252
78	Tasikmalaya	1 574 434	5 320 456	660 953	94 595
79	Banjar	1 981 364	9 542 728	433 637	7 207
Jumlah		1 592 627 442	3 597 148 130	5 427 406 287	6 562 777 633

Tabel 6 (Lanjutan)

(ribuan rupiah)

Kabupaten/Kota	LPG	Bhn bakar lain	Pelumas	Jumlah
[1]	[7]	[8]	[9]	[10]
Kabupaten				
01 Bogor	39 255 769	1 951 598 774	135 669 385	3 653 191 670
02 Sukabumi	41 653 198	543 600 965	22 108 854	1 668 558 097
03 Cianjur	4 132 022	8 800 017	3 173 042	70 026 405
04 Bandung	69 671 141	152 537 325	83 001 371	1 441 269 878
05 Garut	2 193 960	11 699 854	2 170 844	43 027 508
06 Tasikmalaya	1 210 525	7 057 466	18 296 356	62 488 438
07 Ciamis	1 714 162	5 439 688	1 016 833	14 035 740
08 Kuningan	4 167 556	1 996 601	397 983	19 611 996
09 Cirebon	23 424 333	378 213 430	13 621 163	991 502 070
10 Majalengka	5 984 376	136 842 840	22 125 914	317 551 869
11 Sumedang	4 598 767	25 624 920	20 050 943	539 543 825
12 Indramayu	3 622 848	6 406 955	961 392	34 833 102
13 Subang	10 755 240	44 126 069	8 124 431	431 412 676
14 Purwakarta	19 566 952	92 278 884	33 121 801	678 823 356
15 Karawang	108 279 662	846 636 958	123 586 772	3 038 278 981
16 Bekasi	332 380 278	1 707 666 330	256 555 709	7 684 891 355
17 Bandung Barat	17 963 216	86 902 726	11 666 890	552 820 535
18 Pangandaran	26 880	305 001	26 944	1 026 317
K o t a				
71 Bogor	4 636 519	6 322 071	3 276 787	59 811 740
72 Sukabumi	993 238	705 358	1 199 583	6 068 593
73 Bandung	22 984 393	76 630 119	13 042 151	448 255 795
74 Cirebon	828 634	1 568 355	892 279	95 155 343
75 Bekasi	142 420 595	656 913 234	79 681 767	2 623 531 592
76 Depok	13 087 478	77 039 146	39 511 965	350 037 908
77 Cimahi	19 207 920	25 546 711	30 297 304	1 005 387 251
78 Tasikmalaya	719 352	548 654	2 047 095	10 965 539
79 Banjar	165 461	355 402	569 111	13 054 910
Jumlah	895 644 475	926 194 669	6 853 363 853	25 855 162 489

**Tabel 7 Listrik yang Dibangkitkan Sendiri yang Dibeli dan yang Dijual
Menurut Kabupaten/Kota 2017**

Kabupaten/Kota	Produksi sendiri (Kwh)	Listrik yang dibeli		Listrik yang dijual	
		Banyak (Kwh)	Nilai (000)	Banyak (Kwh)	Nilai (000)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Kabupaten					
01 Bogor	49 466 882	1 320 769 916	3 420 185 505	1 463 999	14 387 975
02 Sukabumi	50 554 670	353 403 688	1 557 589 340	432 230	2 571 754
03 Cianjur	7 340 801	23 542 399	100 318 533	25 582	152 219
04 Bandung	51 204 568	866 175 706	2 952 131 910	10 504 158	27 425 489
05 Garut	5 634 363	12 859 512	38 770 047	293 086	1 743 864
06 Tasikmalaya	6 632 119	15 567 815	61 784 676	17 085	101 664
07 Ciamis	330 937	5 645 607	12 979 367	90 255	537 020
08 Kuningan	648 011	21 186 503	67 164 582	13 002	77 367
09 Cirebon	5 777 821	373 123 635	1 151 593 688	367 260	2 185 214
10 Majalengka	17 485 818	56 520 931	210 312 588	2 219 397	13 205 416
11 Sumedang	3 309 338	1 389 499 695	1 569 386 461	14 615	86 946
12 Indramayu	548 693	7 829 045	26 866 719	150	894
13 Subang	17 630 692	74 413 376	341 043 100	1 899 232	11 300 417
14 Purwakarta	27 944 728	420 818 425	1 622 557 009	217 155	1 292 060
15 Karawang	113 985 945	1 388 559 365	5 450 595 428	2 637 401	15 692 527
16 Bekasi	151 748 377	3 216 403 487	13 314 354 545	13 312 581	75 876 118
17 Bandung Barat	46 565 822	275 991 792	801 655 932	356 471	2 120 997
18 Pangandaran	3 433	386 266	690 409		
K o t a					
71 Bogor	4 614 954	47 867 176	180 950 421	3 995	23 762
72 Sukabumi	205 520	6 604 895	19 574 914	18 975	112 900
73 Bandung	30 000 504	307 280 761	862 990 533	561 733	13 339 919
74 Cirebon	335 662	14 675 821	37 778 151	898	5 342
75 Bekasi	31 629 321	505 910 902	2 217 431 796	132 108	786 042
76 Depok	15 394 919	430 083 665	1 867 874 259	73 539	437 550
77 Cimahi	42 431 545	523 824 410	1 421 572 211	2 205 714	13 123 961
78 Tasikmalaya	905 714	13 421 044	29 409 708	2 431	14 468
79 Banjar	7 530 551	2 646 992	8 310 933		
Jumlah	689 861 708	11 675 012 829	39 345 872 765	36 863 052	196 601 885

**Tabel 8 Biaya Input Industri Besar dan Sedang Jawa Barat
Menurut Kabupaten/Kota 2017**

(ribuan rupiah)						
Kabupaten/Kota	Bahan baku	Bahan Bakar dan Pelumas	Listrik	Sewa Gedung dan Mesin	Lainnya	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Kabupaten						
01 Bogor	35 122 722 217	3 653 191 670	3 420 185 505	509 378 587	4 233 197 833	46 938 675 812
02 Sukabumi	22 079 948 581	1 668 558 097	1 557 589 340	270 303 353	3 421 086 781	28 997 486 152
03 Cianjur	3 806 567 736	70 026 405	100 318 533	19 907 490	987 926 829	4 984 746 993
04 Bandung	42 850 042 368	1 441 269 878	2 952 131 910	295 827 887	8 915 993 510	56 455 265 553
05 Garut	3 247 840 481	43 027 508	38 770 047	12 886 921	102 251 188	3 444 776 145
06 Tasikmalaya	1 837 783 452	62 488 438	61 784 676	6 880 639	96 181 016	2 065 118 221
07 Ciamis	719 595 074	14 035 740	12 979 367	494 261	23 620 724	770 725 166
08 Kuningan	780 385 072	19 611 996	67 164 582	16 188 364	46 057 364	929 407 378
09 Cirebon	13 929 893 959	991 502 070	1 151 593 688	236 897 250	4 801 720 406	21 111 607 373
10 Majalengka	4 471 377 282	317 551 869	210 312 588	25 698 671	154 855 558	5 179 795 968
11 Sumedang	9 820 124 850	539 543 825	1 569 386 461	322 678 749	527 048 538	12 778 782 423
12 Indramayu	2 353 124 284	34 833 102	26 866 719	7 183 858	39 308 754	2 461 316 717
13 Subang	8 304 066 452	431 412 676	341 043 100	91 321 707	1 117 965 202	10 285 809 137
14 Purwakarta	25 202 435 081	678 823 356	1 622 557 009	473 583 069	2 937 221 477	30 914 619 992
15 Karawang	79 016 224 590	3 038 278 981	5 450 595 428	4 207 375 435	18 270 005 726	109 982 480 160
16 Bekasi	262 568 290 748	7 684 891 355	13 314 354 545	3 714 462 149	54 362 420 012	341 644 418 809
17 Bandung Barat	14 677 947 930	552 820 535	801 655 932	73 293 655	2 471 691 276	18 577 409 328
18 Pangandaran	11 325 922	1 026 317	690 409	8 539	334 732	13 385 919
K o t a						
71 Bogor	3 392 515 676	59 811 740	180 950 421	12 644 473	229 755 889	3 875 678 199
72 Sukabumi	292 438 318	6 068 593	19 574 914	1 705 249	46 854 944	366 642 018
73 Bandung	18 999 962 645	448 255 795	862 990 533	191 469 802	1 714 409 738	22 217 088 513
74 Cirebon	1 198 722 003	95 155 343	37 778 151	11 997 084	92 496 929	1 436 149 510
75 Bekasi	47 795 646 146	2 623 531 592	2 217 431 796	351 185 179	9 548 954 628	62 536 749 341
76 Depok	21 030 608 378	350 037 908	1 867 874 259	175 818 613	3 854 842 956	27 279 182 114
77 Cimahi	17 691 030 663	1 005 387 251	1 421 572 211	50 410 813	1 077 400 559	21 245 801 497
78 Tasikmalaya	723 367 856	10 965 539	29 409 708	1 790 655	48 236 493	813 770 251
79 Banjar	738 151 884	13 054 910	8 310 933	3 462 451	39 226 736	802 206 914
Jumlah	642 662 139 648	25 855 162 489	39 345 872 765	11 084 854 903	119 161 065 798	838 109 095 603

**Tabel 9 Nilai Output Industri Besar dan Sedang Jawa Barat
Menurut Kabupaten/Kota 2017**

(ribuan rupiah)

Kabupaten/Kota	Barang yang Dihasilkan	Jasa Industri (makloon)	Listrik yang dijual	Stok barang setengah jadi	Pendapatan Lain	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Kabupaten						
01 Bogor	95 137 986 137	22 406 454 539	14 387 975	1 236 588 304	4 995 868 368	123 791 285 323
02 Sukabumi	56 700 409 838	14 243 415 643	2 571 754	375 470 935	3 077 850 778	74 399 718 948
03 Cianjur	8 565 730 262	2 537 691 642	152 219	30 158 031	1 886 867 017	13 020 599 171
04 Bandung	95 260 193 480	10 214 524 349	27 425 489	917 983 646	5 044 190 831	111 464 317 795
05 Garut	6 765 387 780	441 233 567	1 743 864	22 632 783	169 066 580	7 400 064 574
06 Tasikmalaya	3 473 819 038	407 712 183	101 664	3 487 688	219 891 094	4 105 011 667
07 Ciamis	1 085 194 387	200 487 595	537 020	295 340	8 023 635	1 294 537 977
08 Kuningan	1 590 652 575	195 990 490	77 367	4 861 729	53 972 436	1 845 554 597
09 Cirebon	31 981 736 609	2 904 758 738	2 185 214	92 606 807	4 389 699 242	39 370 986 610
10 Majalengka	10 107 884 710	1 545 386 086	13 205 416	137 602 796	1 515 368 920	13 319 447 928
11 Sumedang	24 736 856 317	1 497 368 686	86 946	71 206 429	516 422 028	26 821 940 406
12 Indramayu	3 406 325 073	133 079 296	894	4 901 558	29 275 646	3 573 582 467
13 Subang	26 505 291 888	4 936 611 260	11 300 417	362 321 524	3 234 149 794	35 049 674 883
14 Purwakarta	50 885 385 873	9 979 136 437	1 292 060	273 345 299	6 092 672 254	67 231 831 923
15 Karawang	211 805 819 317	19 562 571 316	15 692 527	1 944 845 406	29 609 935 036	262 938 863 602
16 Bekasi	654 272 283 456	74 306 321 987	75 876 118	4 358 805 997	59 891 175 816	792 904 463 374
17 Bandung Barat	42 183 593 679	2 378 449 428	2 120 997	174 920 242	1 696 513 273	46 435 597 619
18 Pangandaran	19 529 831	262 634	0	94 606	325 718	20 212 789
K o t a						
71 Bogor	8 094 076 849	762 661 738	23 762	48 495 792	174 242 658	9 079 500 799
72 Sukabumi	800 863 500	60 688 156	112 900	3 516 447	15 512 578	880 693 581
73 Bandung	42 828 001 543	5 163 644 976	13 339 919	397 875 483	3 019 527 259	51 422 389 180
74 Cirebon	2 490 817 890	1 069 673 611	5 342	38 878 202	59 423 287	3 658 798 332
75 Bekasi	100 217 983 486	10 713 732 316	786 042	567 470 877	5 166 077 125	116 666 049 846
76 Depok	54 746 554 292	7 931 845 007	437 550	65 030 472	2 375 100 344	65 118 967 665
77 Cimahi	40 803 221 814	2 158 030 399	13 123 961	252 112 539	760 616 563	43 987 105 276
78 Tasikmalaya	1 523 212 893	339 806 033	14 468	-3 328 823	26 920 827	1 886 625 398
79 Banjar	1 010 064 910	40 766 170	0	306 922	905 359	1 052 043 361
Jumlah	1 576 998 877 427	196 132 304 282	196 601 885	11 382 487 031	134 029 594 466	1 918 739 865 091

**Tabel 10 Nilai Tambah Industri Besar dan Sedang Jawa Barat
Menurut Kabupaten/Kota 2017**

(ribuan rupiah)					
Kabupaten/Kota	Nilai Output	Biaya Input	NTB atas dasar Harga pasar	Pajak tak Langsung	NTB atas faktor produksi
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Kabupaten					
01 Bogor	123 791 285 323	46 938 675 812	76 852 609 511	538 217 079	76 314 392 432
02 Sukabumi	74 399 718 948	28 997 486 152	45 402 232 796	11 872 840	45 390 359 956
03 Cianjur	13 020 599 171	4 984 746 993	8 035 852 178	4 687 791	8 031 164 387
04 Bandung	111 464 317 795	56 455 265 553	55 009 052 242	202 578 225	54 806 474 017
05 Garut	7 400 064 574	3 444 776 145	3 955 288 429	8 339 384	3 946 949 045
06 Tasikmalaya	4 105 011 667	2 065 118 221	2 039 893 446	2 073 041	2 037 820 405
07 Ciamis	1 294 537 977	770 725 166	523 812 811	3 699 794	520 113 017
08 Kuningan	1 845 554 597	929 407 378	916 147 219	509 319	915 637 900
09 Cirebon	39 370 986 610	21 111 607 373	18 259 379 237	13 584 545	18 245 794 692
10 Majalengka	13 319 447 928	5 179 795 968	8 139 651 960	98 285 883	8 041 366 077
11 Sumedang	26 821 940 406	12 778 782 423	14 043 157 983	269 754 199	13 773 403 784
12 Indramayu	3 573 582 467	2 461 316 717	1 112 265 750	1 010 349	1 111 255 401
13 Subang	35 049 674 883	10 285 809 137	24 763 865 746	10 637 536	24 753 228 210
14 Purwakarta	67 231 831 923	30 914 619 992	36 317 211 931	97 723 921	36 219 488 010
15 Karawang	262 938 863 602	109 982 480 160	152 956 383 442	1 915 882 734	151 040 500 708
16 Bekasi	792 904 463 374	341 644 418 809	451 260 044 565	400 980 946	450 859 063 619
17 Bandung Barat	46 435 597 619	18 577 409 328	27 858 188 291	169 682 576	27 688 505 715
18 Pangandaran	20 212 789	13 385 919	6 826 870		6 826 870
K o t a					
71 Bogor	9 079 500 799	3 875 678 199	5 203 822 600	23 760 622	5 180 061 978
72 Sukabumi	880 693 581	366 642 018	514 051 563	3 530 030	510 521 533
73 Bandung	51 422 389 180	22 217 088 513	29 205 300 667	127 971 865	29 077 328 802
74 Cirebon	3 658 798 332	1 436 149 510	2 222 648 822	1 999 858	2 220 648 964
75 Bekasi	116 666 049 846	62 536 749 341	54 129 300 505	91 397 001	54 037 903 504
76 Depok	65 118 967 665	27 279 182 114	37 839 785 551	281 325 881	37 558 459 670
77 Cimahi	43 987 105 276	21 245 801 497	22 741 303 779	129 707 419	22 611 596 360
78 Tasikmalaya	1 886 625 398	813 770 251	1 072 855 147	6 783 721	1 066 071 426
79 Banjar	1 052 043 361	802 206 914	249 836 447	2 845 206	246 991 241
Jumlah	1 918 739 865 091	838 109 095 603	1 080 630 769 488	4 418 841 765	1 076 211 927 723

**Tabel 11 Pembelian/Penambahan Modal Tetap Industri Besar dan Sedang Jawa Barat
Menurut Kabupaten/Kota 2017**

(ribuan rupiah)

Kabupaten/Kota	Tanah	Gedung	Mesin	Kendaraan	Modal lainnya	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[7]	[8]
Kabupaten						
01 Bogor	9 669 707 478	48 931 562 557	126 584 796 268	38 153 021 094	14 272 896 119	237 611 983 516
02 Sukabumi	3 661 418 100	23 909 930 428	26 740 659 162	155 140 054	3 829 003 968	58 296 151 712
03 Cianjur	3 071 950	9 624 305	13 395 782	4 583 090	75 270 904	105 946 031
04 Bandung	18 983 281	111 069 294	827 932 898	283 634 994	170 566 437	1 412 186 904
05 Garut	34 080 819	2 484 776 958	118 077 230	959 932 527	34 732 250	3 631 599 784
06 Tasikmalaya	962 826	412 995	4 547 480	2 836 099	53 696	8 813 096
07 Ciamis	4 376 500	2 675 000	1 299 012	1 125 000	15 000	9 490 512
08 Kuningan	20 000 000	42 645 980	186 421 443	5 058 564	1 022 061	255 148 048
09 Cirebon	29 106 311	50 380 413	560 599 415	20 025 398	12 985 691	673 097 228
10 Majalengka	245 381 208	170 810 856	639 383 683	32 638 269	29 709 695	1 117 923 711
11 Sumedang	138 208 887	184 152 876	1 769 229 646	22 185 365	83 287 781	2 197 064 555
12 Indramayu	12 351 000	6 227 000	6 798 000	7 647 000	27 600	33 050 600
13 Subang	8 886 463	72 625 885	126 655 843	3 084 754	19 122 400	230 375 345
14 Purwakarta	199 447 566	250 445 023	520 909 062	20 570 120	130 593 115	1 121 964 886
15 Karawang	318 686 388	299 069 167	822 996 071	32 117 022	357 725 705	1 830 594 353
16 Bekasi	299 336 972	832 004 973	18 831 825 272	1 036 631 742	1 012 169 044	22 011 968 003
17 Bandung Barat	75 516 435	218 725 329	641 098 399	57 895 291	45 164 810	1 038 400 264
18 Pangandaran	532 500	401 000	248 000	1 314 000	0	2 495 500
K o t a						
71 Bogor	15 819 283	33 150 947	128 523 741	10 322 943	5 299 964	193 116 878
72 Sukabumi	16 475 242	11 131 988	9 464 303	1 408 638	162 982	38 643 153
73 Bandung	66 109 168	136 600 348	808 975 432	31 706 329	32 470 243	1 075 861 520
74 Cirebon	5 644 325	9 633 765	66 614 254	5 838 615	42 238 035	129 968 994
75 Bekasi	102 330 352	176 453 234	593 309 134	82 269 363	24 803 416	979 165 499
76 Depok	68 299 249	3 908 763	100 471 417	7 476 571	33 466 544	213 622 544
77 Cimahi	27 485 803	52 464 629	3 344 477 954	49 668 533	55 015 119	3 529 112 038
78 Tasikmalaya	2 332 040	11 140 796	37 071 991	40 974 372	722 061	92 241 260
79 Banjar	9 384 910	38 948 640	94 483 387	4 341 469	61 630 457	208 788 863
Jumlah	15 053 935 056	78 050 973 149	183 580 264 279	41 033 447 216	20 330 155 097	338 048 774 797

**Tabel 12 Penjualan/Pengurangan Modal Tetap Industri Besar dan Sedang Jawa Barat
Menurut Kabupaten/Kota 2017**

(ribuan rupiah)

Kabupaten/Kota	Tanah	Gedung	Mesin	Kendaraan	Modal lainnya	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[7]	[8]
Kabupaten						
01 Bogor	2 244 683	13 394 797	2 215 118 579	354 411 287	102 073 067	2 687 242 413
02 Sukabumi	0	0	0	552 650	71 655	624 305
03 Cianjur	0	769 961	0	414 150	3 333	1 187 444
04 Bandung	796 500	837 500	7 451 759	196 323 304	86 868	205 495 931
05 Garut	2 482 996	1 000 000	2 537 219	171 000	141 265	6 332 480
06 Tasikmalaya	0	0	81 704	1 202 931	0	1 284 635
07 Ciamis	0	0	150 000	50 000	0	200 000
08 Kuningan	0	0	16 608 269	0	0	16 608 269
09 Cirebon	300 000	65 000	3 614 650	2 820 165	0	6 799 815
10 Majalengka	125 000	612 983	2 228 765	140 000	204 831	3 311 579
11 Sumedang	0	819 662	78 873 886	4 548 621	98 786 960	183 029 129
12 Indramayu	200 000	710 000	150 000	900 000	0	1 960 000
13 Subang	12 431 851	5 000	2 000	0	0	12 438 851
14 Purwakarta	0	5 730 345	943 535 597	9 913 952	792 483	959 972 377
15 Karawang	0	738 760 553	635 528 751	10 650 106	64 241 394	1 449 180 804
16 Bekasi	8 618 210	82 829 274	543 404 732	20 835 067	110 334 087	766 021 370
17 Bandung Barat	0	0	4 368 640	8 823 881	268 000	13 460 521
18 Pangandaran	19 000	318 400	154 800	259 100	0	751 300
K o t a						
71 Bogor	0	402 806	0	364 241	0	767 047
72 Sukabumi	0	0	0	0	0	0
73 Bandung	0	3 870 738	160 809 209	1 455 488	6 175 726	172 311 161
74 Cirebon	0	0	0	0	0	0
75 Bekasi	10 025 941	1 602 760	737 305	904 018	664 728	13 934 752
76 Depok	0	0	14 729 222	5 288 850	560 708	20 578 780
77 Cimahi	150 000	608 750	25 566 399	628 514	374 132	27 327 795
78 Tasikmalaya	0	400 700	1 529 011	125 000	227 630	2 282 341
79 Banjar	0	0	0	0	0	0
Jumlah	37 394 181	852 739 229	4 657 180 497	620 782 325	385 006 867	6 553 103 099

**Tabel 13 Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang Jawa Barat
Menurut Kabupaten/Kota 2011-2017**

Kabupaten / Kota	2011	2012	2013	2014	2015	2017
[1]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
Kabupaten						
01 Bogor	602	629	697	714	740	897
02 Sukabumi	242	247	254	252	251	328
03 Cianjur	86	95	96	95	96	86
04 Bandung	836	883	1 012	1 057	1 117	1 565
05 Garut	187	177	184	187	202	160
06 Tasikmalaya	35	35	53	53	56	58
07 Ciamis	89	87	84	84	84	99
08 Kuningan	24	26	36	36	39	62
09 Cirebon	384	423	321	323	349	471
10 Majalengka	416	407	413	414	430	402
11 Sumedang	77	80	77	78	79	126
12 Indramayu	75	96	81	80	82	83
13 Subang	26	29	27	32	35	111
14 Purwakarta	160	161	161	170	180	268
15 Karawang	330	354	529	542	570	724
16 Bekasi	823	819	1 114	1 143	1 150	2 503
Bandung						284
17 Barat	159	172	170	179	184	
18 Pangandaran				1	1	9
K o t a						
71 Bogor	92	95	93	93	94	97
72 Sukabumi	20	20	20	20	21	20
73 Bandung	657	653	476	488	508	701
74 Cirebon	45	49	48	48	50	57
75 Bekasi	180	185	191	198	204	486
76 Depok	90	97	95	102	102	173
77 Cimahi	139	139	139	159	163	236
78 Tasikmalaya	61	69	65	64	66	81
79 Banjar	26	25	21	21	21	12
Jumlah	5 861	6 052	6 457	6 633	6 874	10 099

**Tabel 14 Banyaknya Tenaga Kerja Industri Besar dan Sedang Jawa Barat
Menurut Kabupaten/Kota 2011-2017**

Kabupaten / Kota	2011	2012	2013	2014	2015	2017
[1]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
Kabupaten						
01 Bogor	181 754	188 286	177 316	186 493	178 423	197 188
02 Sukabumi	81 919	87 434	123 929	142 065	163 188	195 386
03 Cianjur	9 939	14 485	15 025	14 227	12 041	25 263
04 Bandung	149 020	175 095	166 104	168 871	172 789	232 851
05 Garut	18 086	17 081	20 487	23 273	19 739	25 434
06 Tasikmalaya	2 493	4 504	6 201	7 489	7 544	10 083
07 Ciamis	4 439	5 732	4 546	4 557	4 635	6 963
08 Kuningan	1 812	1 838	2 920	3 484	3 440	5 464
09 Cirebon	29 592	35 123	23 488	25 311	24 894	40 132
10 Majalengka	19 659	24 975	28 643	32 534	38 796	50 327
11 Sumedang	24 193	24 962	22 564	23 743	26 977	88 179
12 Indramayu	3 369	9 575	9 662	9 541	9 648	5 127
13 Subang	14 690	15 890	27 992	22 724	25 892	65 960
14 Purwakarta	54 280	55 412	53 527	63 546	56 768	109 279
15 Karawang	157 647	171 106	187 100	203 889	217 246	213 541
16 Bekasi	255 468	252 892	278 169	278 750	265 046	588 010
17 Bandung Barat	29 335	31 447	33 398	38 772	38 306	51 578
18 Pangandaran						
K o t a						
71 Bogor	22 245	22 004	19 466	19 202	19 642	19 449
72 Sukabumi	2 819	3 178	3 343	3 027	3 277	2 962
73 Bandung	92 661	105 284	78 189	85 356	83 437	94 731
74 Cirebon	4 762	4 655	4 621	4 434	4 459	8 684
75 Bekasi	51 555	57 625	57 074	57 664	53 506	90 201
76 Depok	30 329	30 629	31 164	33 947	32 777	38 900
77 Cimahi	73 878	77 012	72 711	81 939	114 569	86 415
78 Tasikmalaya	5 878	7 183	6 421	6 138	6 705	9 173
79 Banjar	3 710	3 597	4 407	4 481	4 411	6 543
Jumlah	1 325 532	1 427 004	1 458 467	1 545 457	1 588 155	2 268 064

**Tabel 15 Banyaknya Pengeluaran Untuk Pekerja Industri Besar dan Sedang Jawa Barat
Menurut Kabupaten/Kota 2011-2017**

(ribuan rupiah)

Kabupaten / Kota	2011	2012	2013	2014	2015	2017
[1]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
Kabupaten						
01 Bogor	7 142 040 090	6 762 928 915	5 886 362 661	6 705 280 405	7 488 882 472	17 960 367 272
02 Sukabumi	1 575 511 244	2 024 754 506	2 724 914 030	3 488 628 620	4 064 830 477	14 205 096 228
03 Cianjur	153 885 159	224 955 308	302 417 703	323 007 604	304 899 700	2 221 650 936
04 Bandung	3 280 615 980	3 662 666 142	3 684 965 451	3 807 341 473	4 533 915 319	18 062 013 961
05 Garut	237 174 023	327 035 432	412 508 953	329 280 449	386 329 287	1 375 227 124
06 Tasikmalaya	90 300 485	116 056 115	133 984 913	224 705 061	248 571 074	726 561 695
07 Ciamis	27 239 460	161 995 670	98 720 291	61 564 535	64 713 556	381 042 883
08 Kuningan	17 386 369	34 012 925	85 881 463	80 208 713	94 862 414	442 802 187
09 Cirebon	604 279 485	791 354 125	505 504 027	512 285 014	507 921 572	2 712 809 097
10 Majalengka	101 950 227	750 886 446	573 264 294	596 215 427	655 666 498	2 829 663 561
11 Sumedang	584 493 619	603 628 948	566 975 237	649 943 434	853 737 888	7 292 841 381
12 Indramayu	166 222 747	437 564 606	512 130 855	557 129 305	507 251 878	332 562 758
13 S u b a n g	335 945 278	421 806 864	381 624 205	529 093 277	711 487 657	6 526 290 670
14 Purwakarta	1 782 524 762	1 633 494 059	1 726 942 004	2 099 909 478	2 162 220 765	11 462 063 326
15 Karawang	6 911 622 331	6 255 252 532	9 099 240 745	9 207 034 615	11 492 748 896	27 621 720 702
16 Bekasi	10 203 516 447	10 056 232 170	11 484 669 467	11 905 996 644	12 201 654 270	70 331 853 866
17 Bandung Barat	593 905 553	778 160 149	783 431 336	1 026 152 271	1 257 083 434	4 569 470 869
18 Pangandaran						
K o t a						
71 Bogor	537 946 117	622 642 880	473 421 146	497 530 033	553 225 526	2 290 641 629
72 Sukabumi	90 856 325	66 749 043	99 417 968	94 223 239	94 433 436	245 708 209
73 Bandung	2 672 744 735	4 024 924 844	2 389 534 533	2 675 088 064	2 876 737 789	10 088 859 913
74 Cirebon	123 744 281	124 100 172	138 855 235	138 554 231	161 485 220	713 226 698
75 Bekasi	1 904 137 993	2 109 975 281	1 845 130 519	2 062 642 509	2 010 500 364	8 380 810 415
76 Depok	1 118 020 851	1 128 825 398	1 120 378 267	1 261 446 229	1 463 413 760	5 004 567 305
77 Cimahi	1 761 965 766	1 859 913 685	1 466 907 133	1 816 283 571	3 421 283 459	7 496 904 572
78 Tasikmalaya	56 493 451	121 518 719	122 883 039	129 061 899	152 423 808	694 088 264
79 Banjar	62 508 349	74 731 241	56 304 490	71 336 885	80 552 146	297 794 792
Jumlah	42 137 031 127	45 176 166 175	46 676 369 965	50 849 942 985	58 350 833 365	224 273 572 992

**Tabel 16 Nilai Biaya Input Perusahaan Industri Besar dan Sedang Jawa Barat
Menurut Kabupaten/Kota 2011-2017**

(ribuan rupiah)						
Kabupaten / Kota	2011	2012	2013	2014	2015	2017
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Kabupaten						
01 Bogor	70 033 348 301	53 700 362 262	42 587 397 425	64 664 811 824	66 774 875 161	46 938 675 812
02 Sukabumi	3 856 666 790	6 277 546 955	10 507 504 386	25 677 120 823	26 059 068 469	28 997 486 152
03 Cianjur	1 080 457 520	1 665 799 472	2 097 120 262	2 939 442 362	2 991 116 213	4 984 746 993
04 Bandung	18 371 926 699	24 862 426 895	22 639 007 971	35 509 884 352	55 256 971 386	56 455 265 553
05 Garut	784 332 817	1 119 890 899	1 654 100 349	2 394 448 312	1 431 543 577	3 444 776 145
06 Tasikmalaya	426 596 206	401 166 112	686 933 135	1 191 201 809	5 269 984 543	2 065 118 221
07 Ciamis	295 674 621	374 709 322	843 282 595	358 970 603	397 188 195	770 725 166
08 Kuningan	100 906 513	148 147 742	678 744 625	948 780 480	1 230 460 027	929 407 378
09 Cirebon	6 827 361 277	5 640 770 942	4 741 848 599	6 443 758 508	6 102 781 660	21 111 607 373
10 Majalengka	584 486 765	1 374 969 721	1 423 956 703	1 760 003 750	5 511 256 636	5 179 795 968
11 Sumedang	12 849 142 768	10 054 880 058	8 506 243 004	5 814 512 535	14 919 717 664	12 778 782 423
12 Indramayu	2 039 018 861	11 997 804 213	8 405 776 001	6 622 617 340	8 047 299 651	2 461 316 717
13 S u b a n g	1 393 899 918	2 027 463 735	2 020 688 039	2 604 107 400	10 563 670 232	10 285 809 137
14 Purwakarta	17 122 119 892	17 424 846 986	14 626 664 016	16 738 318 281	25 386 787 231	30 914 619 992
15 Karawang	65 150 606 157	66 470 354 972	73 789 360 300	110 419 677 746	135 325 095 301	109 982 480 160
16 Bekasi	91 519 404 631	147 312 142 344	154 153 772 954	161 008 142 167	247 157 412 201	341 644 418 809
17 Bandung Barat	5 943 369 416	8 056 635 959	9 674 601 270	11 669 709 247	22 366 855 482	18 577 409 328
18 Pangandaran						13 385 919
K o t a						
71 Bogor	1 850 292 149	3 216 654 513	2 036 326 626	3 866 732 850	5 690 369 512	3 875 678 199
72 Sukabumi	281 918 626	622 638 792	711 717 405	654 365 353	963 118 305	366 642 018
73 Bandung	9 556 424 716	12 048 855 675	11 967 087 425	12 430 772 503	22 018 315 231	22 217 088 513
74 Cirebon	1 478 434 099	1 788 617 508	2 516 932 175	2 519 482 907	2 433 819 891	1 436 149 510
75 Bekasi	25 776 992 018	20 844 824 944	18 146 272 222	21 956 226 581	30 539 023 093	62 536 749 341
76 Depok	4 379 955 876	5 754 869 112	6 917 783 015	8 099 779 274	9 842 872 273	27 279 182 114
77 Cimahi	24 113 638 704	11 053 122 049	11 389 540 196	17 039 029 727	23 153 970 020	21 245 801 497
78 Tasikmalaya	454 904 362	1 155 338 017	939 133 507	847 740 667	627 707 193	813 770 251
79 Banjar	316 406 448	414 818 864	360 661 413	487 588 298	485 194 782	802 206 914
Jumlah	366 588 286 150	415 809 658 063	414 022 455 618	524 667 225 699	730 546 473 929	838 109 095 603

**Tabel 17 Nilai Output Perusahaan Industri Besar dan Sedang Jawa Barat
Menurut Kabupaten/Kota 2011-2017**

(ribuan rupiah)

Kabupaten / Kota	2011	2012	2013	2014	2015	2017
[1]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
Kabupaten						
01 Bogor	117 825 060 677	92 039 691 092	80 578 047 091	114 844 433 925	143 053 270 456	123 791 285 323
02 Sukabumi	8 762 054 020	13 810 239 320	23 194 857 867	41 676 516 243	46 069 539 522	74 399 718 948
03 Cianjur	1 715 633 095	2 950 697 116	3 702 998 614	4 752 794 411	5 272 356 938	13 020 599 171
04 Bandung	30 248 804 311	40 820 629 448	41 827 218 277	61 050 182 144	105 726 214 420	111 464 317 795
05 Garut	1 303 755 118	2 135 787 923	3 243 416 123	3 863 115 194	2 592 470 171	7 400 064 574
06 Tasikmalaya	566 586 870	556 915 672	1 101 921 057	1 951 527 114	8 995 892 170	4 105 011 667
07 Ciamis	470 109 645	585 511 205	1 866 067 256	1 396 264 673	625 609 794	1 294 537 977
08 Kuningan	154 471 005	263 426 382	1 129 555 853	1 589 636 193	2 017 941 305	1 845 554 597
09 Cirebon	11 687 085 776	8 538 031 461	7 793 220 961	10 661 143 314	9 137 390 662	39 370 986 610
10 Majalengka	1 150 011 085	2 776 853 267	2 937 984 881	7 737 769 566	9 806 937 143	13 319 447 928
11 Sumedang	16 963 522 268	14 676 362 736	13 841 311 031	9 870 491 639	19 624 271 725	26 821 940 406
12 Indramayu	2 848 779 880	14 870 880 553	12 070 557 616	11 092 771 205	15 460 193 225	3 573 582 467
13 S u b a n g	2 598 040 937	3 665 479 043	3 949 387 166	6 059 580 178	15 224 513 151	35 049 674 883
14 Purwakarta	24 758 339 794	25 637 713 171	22 563 165 894	27 885 562 573	41 613 930 618	67 231 831 923
15 Karawang	138 566 201 063	165 107 816 681	187 198 461 178	232 672 340 492	279 181 806 008	262 938 863 602
16 Bekasi	167 730 662 572	241 584 290 817	274 562 565 778	292 813 747 045	403 596 433 440	792 904 463 374
Bandung						
17 Barat	9 386 179 454	12 824 413 866	16 454 938 005	19 231 888 796	32 963 409 168	46 435 597 619
18 Pangandaran						20 212 789
K o t a						
71 Bogor	3 535 893 044	4 871 466 690	4 098 944 669	6 574 944 802	9 213 646 722	9 079 500 799
72 Sukabumi	533 134 032	1 343 523 663	1 483 899 484	1 192 811 064	1 762 035 376	880 693 581
73 Bandung	16 805 026 549	22 924 935 870	21 573 907 127	25 647 996 944	36 770 150 214	51 422 389 180
74 Cirebon	1 736 030 080	2 313 543 881	3 103 506 383	3 159 649 082	2 995 792 867	3 658 798 332
75 Bekasi	38 137 822 996	34 638 191 091	32 834 481 514	38 127 630 795	51 530 052 423	116 666 049 846
76 Depok	8 865 936 933	9 923 260 006	14 185 895 976	16 729 394 137	19 279 717 677	65 118 967 665
77 Cimahi	30 773 508 753	17 810 053 927	21 131 400 778	28 262 845 093	36 209 174 043	43 987 105 276
78 Tasikmalaya	908 486 154	1 850 734 770	1 543 968 551	1 277 532 841	1 193 288 165	1 886 625 398
79 Banjar	401 086 595	641 836 354	444 684 710	695 437 375	590 654 061	1 052 043 361
Jumlah	638 432 222 706	739 162 286 005	798 416 363 840	970 818 006 838	1 300 506 691 464	1 918 739 865 091

**Tabel 18 Nilai Tambah Perusahaan Industri Besar dan Sedang Jawa Barat
Menurut Kabupaten/Kota 2011-2017**

(ribuan rupiah)

Kabupaten / Kota	2011	2012	2013	2014	2015	2017
[1]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
Kabupaten						
01 Bogor	47 791 712 376	38 339 328 830	37 990 649 666	50 179 622 101	76 278 395 295	76 852 609 511
02 Sukabumi	4 905 387 230	7 532 692 365	12 687 353 481	15 999 395 420	20 010 471 053	45 402 232 796
03 Cianjur	635 175 575	1 284 897 644	1 605 878 352	1 813 352 049	2 281 240 725	8 035 852 178
04 Bandung	11 876 877 612	15 958 202 553	19 188 210 306	25 540 297 792	50 469 243 034	55 009 052 242
05 Garut	519 422 301	1 015 897 024	1 589 315 774	1 468 666 882	1 160 926 594	3 955 288 429
06 Tasikmalaya	139 990 664	155 749 560	414 987 922	760 325 305	3 725 907 627	2 039 893 446
07 Ciamis	174 435 024	210 801 883	1 022 784 661	1 037 294 070	228 421 599	523 812 811
08 Kuningan	53 564 492	115 278 640	450 811 228	640 855 713	787 481 278	916 147 219
09 Cirebon	4 859 724 499	2 897 260 519	3 051 372 362	4 217 384 806	3 034 609 002	18 259 379 237
10 Majalengka	565 524 320	1 401 883 546	1 514 028 178	5 977 765 816	4 295 680 507	8 139 651 960
11 Sumedang	4 114 379 500	4 621 482 678	5 335 068 027	4 055 979 104	4 704 554 061	14 043 157 983
12 Indramayu	809 761 019	2 873 076 340	3 664 781 615	4 470 153 865	7 412 893 574	1 112 265 750
13 S u b a n g	1 204 141 019	1 638 015 308	1 928 699 127	3 455 472 778	4 660 842 919	24 763 865 746
14 Purwakarta	7 636 219 902	8 212 866 185	7 936 501 878	11 147 244 292	16 227 143 387	36 317 211 931
15 Karawang	73 415 594 906	98 637 461 709	113 409 100 878	122 252 662 746	143 856 710 707	152 956 383 442
16 Bekasi	76 211 257 941	94 272 148 473	120 408 792 824	131 805 604 878	156 439 021 239	451 260 044 565
17 Bandung Barat	3 442 810 038	4 767 777 907	6 780 336 735	7 562 179 549	10 596 553 686	27 858 188 291
18 Pangandaran						6 826 870
K o t a						
71 Bogor	1 685 600 895	1 654 812 177	2 062 618 043	2 708 211 952	3 523 277 210	5 203 822 600
72 Sukabumi	251 215 406	720 884 871	772 182 079	538 445 711	798 917 071	514 051 563
73 Bandung	7 248 601 833	10 876 080 195	9 606 819 702	13 217 224 441	14 751 834 983	29 205 300 667
74 Cirebon	257 595 981	524 926 373	586 574 208	640 166 175	561 972 976	2 222 648 822
75 Bekasi	12 360 830 978	13 793 366 147	14 688 209 292	16 171 404 214	20 991 029 330	54 129 300 505
76 Depok	4 485 981 057	4 168 390 894	7 268 112 961	8 629 614 863	9 436 845 404	37 839 785 551
77 Cimahi	6 659 870 049	6 756 931 878	9 741 860 582	11 223 815 366	13 055 204 023	22 741 303 779
78 Tasikmalaya	453 581 792	695 396 753	604 835 044	429 792 174	565 580 972	1 072 855 147
79 Banjar	84 680 147	227 017 490	84 023 297	207 849 077	105 459 279	249 836 447
Jumlah	271 843 936 556	323 352 627 942	384 393 908 222	446 150 781 139	569 960 217 535	1 080 630 769 488

Tabel 19 Persentase Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Fasilitas Penanaman Modal Menurut Persetujuan BKPM/D 2017

Kabupaten/Kota	PMDN	PMA	Non Fasilitas	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Kabupaten				
01 Bogor	3,55	0,64	4,68	8,88
02 Sukabumi	0,64	0,50	2,11	3,25
03 Cianjur	0,30	0,07	0,49	0,85
04 Bandung	2,35	0,87	12,28	15,50
05 Garut	0,19	0,03	1,37	1,58
06 Tasikmalaya	0,09	0,01	0,48	0,57
07 Ciamis	0,24	0,01	0,73	0,98
08 Kuningan	0,12	0,03	0,47	0,61
09 Cirebon	0,95	0,15	3,56	4,66
10 Majalengka	0,28	0,09	3,61	3,98
11 Sumedang	0,27	0,12	0,86	1,25
12 Indramayu	0,12	0,00	0,70	0,82
13 Subang	0,38	0,28	0,45	1,10
14 Purwakarta	0,85	0,95	0,85	2,65
15 Karawang	1,96	3,04	2,17	7,17
16 Bekasi	7,19	5,05	12,55	24,78
17 Bandung Barat	0,94	0,06	1,81	2,81
18 Pangandaran	0,00	0,00	0,09	0,09
K o t a				
71 Bogor	0,23	0,06	0,67	0,96
72 Sukabumi	0,06	0,00	0,14	0,20
73 Bandung	1,39	0,05	5,51	6,94
74 Cirebon	0,09	0,01	0,47	0,56
75 Bekasi	1,94	0,42	2,46	4,81
76 Depok	0,50	0,19	1,03	1,71
77 Cimahi	0,94	0,04	1,36	2,34
78 Tasikmalaya	0,13	0,01	0,66	0,80
79 Banjar	0,01	0,02	0,09	0,12
Jumlah	25,69	12,68	61,63	100,00

**Tabel 20 Persentase Banyaknya Tenaga Kerja Produksi dan Tenaga Kerja Lainnya
Menurut Kabupaten/Kota 2017**

Kabupaten/Kota	Tenaga Kerja Produksi			Tenaga Kerja Lainnya			Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
Kabupaten							
01 Bogor	3,43	3,91	7,34	0,88	0,48	1,36	8,69
02 Sukabumi	2,70	4,94	7,64	0,56	0,41	0,97	8,61
03 Cianjur	0,35	0,63	0,98	0,08	0,05	0,13	1,11
04 Bandung	3,87	5,21	9,08	0,69	0,49	1,19	10,27
05 Garut	0,22	0,75	0,97	0,11	0,04	0,15	1,12
06 Tasikmalaya	0,18	0,11	0,29	0,12	0,04	0,16	0,44
07 Ciamis	0,15	0,12	0,27	0,03	0,01	0,04	0,31
08 Kuningan	0,10	0,10	0,20	0,03	0,01	0,04	0,24
09 Cirebon	0,82	0,71	1,53	0,16	0,08	0,24	1,77
10 Majalengka	0,69	1,32	2,01	0,12	0,09	0,20	2,22
11 Sumedang	1,06	2,46	3,51	0,25	0,13	0,38	3,89
12 Indramayu	0,11	0,07	0,19	0,03	0,01	0,04	0,23
13 Subang	0,77	1,78	2,56	0,20	0,15	0,35	2,91
14 Purwakarta	1,99	2,25	4,25	0,36	0,22	0,57	4,82
15 Karawang	4,88	2,92	7,79	1,10	0,53	1,62	9,42
16 Bekasi	13,80	6,95	20,75	3,48	1,69	5,18	25,93
17 Bandung Barat	1,10	0,80	1,91	0,24	0,13	0,37	2,27
18 Pengandaran	0,00	0,01	0,01	0,00	0,00	0,00	0,01
K o t a							
71 Bogor	0,33	0,40	0,73	0,08	0,05	0,13	0,86
72 Sukabumi	0,07	0,04	0,11	0,02	0,01	0,02	0,13
73 Bandung	1,75	1,69	3,45	0,46	0,27	0,73	4,18
74 Cirebon	0,24	0,07	0,31	0,05	0,02	0,07	0,38
75 Bekasi	1,89	1,40	3,29	0,44	0,24	0,69	3,98
76 Depok	0,67	0,68	1,36	0,20	0,15	0,36	1,72
77 Cimahi	1,48	1,97	3,45	0,21	0,15	0,36	3,81
78 Tasikmalaya	0,19	0,18	0,37	0,02	0,01	0,03	0,40
79 Banjar	0,15	0,10	0,26	0,03	0,01	0,03	0,29
Jumlah	43,01	41,57	84,59	9,95	5,46	15,41	100,00

**Tabel 21 Persentase Nilai Pengeluaran Untuk Tenaga Kerja Produksi dan Tenaga Kerja Lainnya
Menurut Kabupaten/Kota 2017**

Kabupaten/Kota	Tenaga Kerja Produksi			Tenaga Kerja Lainnya			Jumlah
	Upah/gaji	Lainnya	Jumlah	Upah/gaji	Lainnya	Jumlah	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
Kabupaten							
01 Bogor	0,06	2,50	2,56	0,61	4,83	5,45	8,01
02 Sukabumi	0,04	2,17	2,21	0,48	3,64	4,12	6,33
03 Cianjur	0,01	0,32	0,33	0,09	0,57	0,66	0,99
04 Bandung	0,03	2,80	2,84	0,57	4,65	5,22	8,05
05 Garut	0,01	0,23	0,24	0,03	0,34	0,38	0,61
06 Tasikmalaya	0,00	0,10	0,10	0,03	0,19	0,22	0,32
07 Ciamis	0,00	0,05	0,05	0,02	0,10	0,12	0,17
08 Kuningan	0,00	0,06	0,06	0,02	0,12	0,14	0,20
09 Cirebon	0,01	0,39	0,41	0,09	0,72	0,80	1,21
10 Majalengka	0,00	0,46	0,46	0,09	0,71	0,80	1,26
11 Sumedang	0,01	1,31	1,31	0,08	1,86	1,94	3,25
12 Indramayu	0,00	0,05	0,05	0,01	0,09	0,10	0,15
13 Subang	0,01	0,98	0,99	0,18	1,74	1,92	2,91
14 Purwakarta	0,03	1,66	1,69	0,45	2,97	3,42	5,11
15 Karawang	0,16	3,16	3,33	1,56	7,43	8,99	12,32
16 Bekasi	0,31	8,42	8,73	3,27	19,36	22,63	31,36
17 Bandung Barat	0,01	0,69	0,70	0,12	1,22	1,34	2,04
18 Pengandaran	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
K o t a							
71 Bogor	0,64	0,10	0,74	0,18	0,03	0,21	0,95
72 Sukabumi	0,10	0,03	0,13	0,03	0,00	0,03	0,16
73 Bandung	3,09	0,68	3,78	0,83	0,32	1,15	4,93
74 Cirebon	0,20	0,02	0,22	0,04	0,01	0,05	0,28
75 Bekasi	2,04	0,64	2,68	0,57	0,20	0,76	3,45
76 Depok	1,44	0,45	1,89	0,39	0,23	0,62	2,51
77 Cimahi	4,84	0,20	5,04	0,77	0,06	0,82	5,86
78 Tasikmalaya	0,20	0,02	0,22	0,04	0,00	0,04	0,26
79 Banjar	0,11	0,01	0,12	0,02	0,00	0,02	0,14
Jumlah	60,92	18,86	79,77	14,96	5,27	20,23	100,00

**Tabel 22 Persentase Biaya Input Industri Besar dan Sedang Jawa Barat
Menurut Kabupaten/Kota 2017**

Kabupaten/Kota	Bahan Baku	Bahan bakar dan pelumas	Listrik	Sewa Gedung	Lainnya	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Kabupaten						
01 Bogor	4,19	0,44	0,41	0,06	0,51	5,60
02 Sukabumi	2,63	0,20	0,19	0,03	0,41	3,46
03 Cianjur	0,45	0,01	0,01	0,00	0,12	0,59
04 Bandung	5,11	0,17	0,35	0,04	1,06	6,74
05 Garut	0,39	0,01	0,00	0,00	0,01	0,41
06 Tasikmalaya	0,22	0,01	0,01	0,00	0,01	0,25
07 Ciamis	0,09	0,00	0,00	0,00	0,00	0,09
08 Kuningan	0,09	0,00	0,01	0,00	0,01	0,11
09 Cirebon	1,66	0,12	0,14	0,03	0,57	2,52
10 Majalengka	0,53	0,04	0,03	0,00	0,02	0,62
11 Sumedang	1,17	0,06	0,19	0,04	0,06	1,52
12 Indramayu	0,28	0,00	0,00	0,00	0,00	0,29
13 Subang	0,99	0,05	0,04	0,01	0,13	1,23
14 Purwakarta	3,01	0,08	0,19	0,06	0,35	3,69
15 Karawang	9,43	0,36	0,65	0,50	2,18	13,12
16 Bekasi	31,33	0,92	1,59	0,44	6,49	40,76
17 Bandung Barat	1,75	0,07	0,10	0,01	0,29	2,22
18 Pangandaran	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
K o t a						
71 Bogor	0,40	0,01	0,02	0,00	0,03	0,46
72 Sukabumi	0,03	0,00	0,00	0,00	0,01	0,04
73 Bandung	2,27	0,05	0,10	0,02	0,20	2,65
74 Cirebon	0,14	0,01	0,00	0,00	0,01	0,17
75 Bekasi	5,70	0,31	0,26	0,04	1,14	7,46
76 Depok	2,51	0,04	0,22	0,02	0,46	3,25
77 Cimahi	2,11	0,12	0,17	0,01	0,13	2,53
78 Tasikmalaya	0,09	0,00	0,00	0,00	0,01	0,10
79 Banjar	0,09	0,00	0,00	0,00	0,00	0,10
Jumlah	76,68	3,08	4,69	1,32	14,22	100,00

**Tabel 23 Persentase Nilai Output Industri Besar dan Sedang Jawa Barat
Menurut Kabupaten/Kota 2017**

Kabupaten/Kota	Barang yang Dihasilkan	Jasa Industri (Makloon)	Listrik yang Dijual	Stok barang setengah jadi	Pendapatan Lain	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Kabupaten						
01 Bogor	4,96	1,17	0,00	0,06	0,26	6,45
02 Sukabumi	2,96	0,74	0,00	0,02	0,16	3,88
03 Cianjur	0,45	0,13	0,00	0,00	0,10	0,68
04 Bandung	4,96	0,53	0,00	0,05	0,26	5,81
05 Garut	0,35	0,02	0,00	0,00	0,01	0,39
06 Tasikmalaya	0,18	0,02	0,00	0,00	0,01	0,21
07 Ciamis	0,06	0,01	0,00	0,00	0,00	0,07
08 Kuningan	0,08	0,01	0,00	0,00	0,00	0,10
09 Cirebon	1,67	0,15	0,00	0,00	0,23	2,05
10 Majalengka	0,53	0,08	0,00	0,01	0,08	0,69
11 Sumedang	1,29	0,08	0,00	0,00	0,03	1,40
12 Indramayu	0,18	0,01	0,00	0,00	0,00	0,19
13 Subang	1,38	0,26	0,00	0,02	0,17	1,83
14 Purwakarta	2,65	0,52	0,00	0,01	0,32	3,50
15 Karawang	11,04	1,02	0,00	0,10	1,54	13,70
16 Bekasi	34,10	3,87	0,00	0,23	3,12	41,32
17 Bandung Barat	2,20	0,12	0,00	0,01	0,09	2,42
18 Pangandaran	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
K o t a						
71 Bogor	0,42	0,04	0,00	0,00	0,01	0,47
72 Sukabumi	0,04	0,00	0,00	0,00	0,00	0,05
73 Bandung	2,23	0,27	0,00	0,02	0,16	2,68
74 Cirebon	0,13	0,06	0,00	0,00	0,00	0,19
75 Bekasi	5,22	0,56	0,00	0,03	0,27	6,08
76 Depok	2,85	0,41	0,00	0,00	0,12	3,39
77 Cimahi	2,13	0,11	0,00	0,01	0,04	2,29
78 Tasikmalaya	0,08	0,02	0,00	0,00	0,00	0,10
79 Banjar	0,05	0,00	0,00	0,00	0,00	0,05
Jumlah	82,19	10,22	0,01	0,59	6,99	100,00

Tabel 24 Distribusi Persentase Output Nilai Tambah dan Pajak Tak Langsung Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota 2017

Kabupaten/Kota	Nilai Output	Biaya Input	NTB atas dasar Harga pasar	Pajak tak Langsung	NTB atas Faktor Produksi
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Kabupaten					
01 Bogor	6,45	5,60	7,11	12,18	7,09
02 Sukabumi	3,88	3,46	4,20	0,27	4,22
03 Cianjur	0,68	0,59	0,74	0,11	0,75
04 Bandung	5,81	6,74	5,09	4,58	5,09
05 Garut	0,39	0,41	0,37	0,19	0,37
06 Tasikmalaya	0,21	0,25	0,19	0,05	0,19
07 Ciamis	0,07	0,09	0,05	0,08	0,05
08 Kuningan	0,10	0,11	0,08	0,01	0,09
09 Cirebon	2,05	2,52	1,69	0,31	1,70
10 Majalengka	0,69	0,62	0,75	2,22	0,75
11 Sumedang	1,40	1,52	1,30	6,10	1,28
12 Indramayu	0,19	0,29	0,10	0,02	0,10
13 Subang	1,83	1,23	2,29	0,24	2,30
14 Purwakarta	3,50	3,69	3,36	2,21	3,37
15 Karawang	13,70	13,12	14,15	43,36	14,03
16 Bekasi	41,32	40,76	41,76	9,07	41,89
17 Bandung Barat	2,42	2,22	2,58	3,84	2,57
18 Pangandaran	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
K o t a					
71 Bogor	0,47	0,46	0,48	0,54	0,48
72 Sukabumi	0,05	0,04	0,05	0,08	0,05
73 Bandung	2,68	2,65	2,70	2,90	2,70
74 Cirebon	0,19	0,17	0,21	0,05	0,21
75 Bekasi	6,08	7,46	5,01	2,07	5,02
76 Depok	3,39	3,25	3,50	6,37	3,49
77 Cimahi	2,29	2,53	2,10	2,94	2,10
78 Tasikmalaya	0,10	0,10	0,10	0,15	0,10
79 Banjar	0,05	0,10	0,02	0,06	0,02
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

**Tabel 25 Nilai Output per Pekerja Biaya Input per Pekerja dan NTB per Pekerja
Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota 2017**

(ribuan rupiah)			
Kabupaten/Kota	Nilai Output per Pekerja	Biaya Input per Pekerja	NTB per Pekerja
[1]	[2]	[3]	[4]
Kabupaten			
01 Bogor	627 783	238 040	389 743
02 Sukabumi	380 783	148 411	232 372
03 Cianjur	515 402	197 314	318 088
04 Bandung	478 694	242 452	236 241
05 Garut	290 952	135 440	155 512
06 Tasikmalaya	407 122	204 812	202 310
07 Ciamis	185 917	110 689	75 228
08 Kuningan	337 766	170 097	167 670
09 Cirebon	981 037	526 054	454 983
10 Majalengka	264 658	102 923	161 735
11 Sumedang	304 176	144 919	159 257
12 Indramayu	697 012	480 070	216 943
13 Subang	531 378	155 940	375 438
14 Purwakarta	615 231	282 896	332 335
15 Karawang	1 231 327	515 042	716 286
16 Bekasi	1 348 454	581 018	767 436
17 Bandung Barat	900 299	360 181	540 118
18 Pangandaran	83 870	55 543	28 327
K o t a			
71 Bogor	466 836	199 274	267 562
72 Sukabumi	297 331	123 782	173 549
73 Bandung	542 825	234 528	308 297
74 Cirebon	421 326	165 379	255 948
75 Bekasi	1 293 401	693 304	600 096
76 Depok	1 674 009	701 264	972 745
77 Cimahi	509 022	245 858	263 164
78 Tasikmalaya	205 672	88 714	116 958
79 Banjar	160 789	122 605	38 184
Jumlah	845 981	369 526	476 455

**Tabel 26 Nilai Output per Perusahaan Biaya Input per Perusahaan dan NTB per Perusahaan
Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota 2017**

(ribuan rupiah)			
Kabupaten/Kota	Nilai Output per Perusahaan	Biaya Input per Perusahaan	NTB per Perusahaan
[1]	[2]	[3]	[4]
Kabupaten			
01 Bogor	138 005 892	52 328 513	85 677 380
02 Sukabumi	226 828 411	88 406 970	138 421 441
03 Cianjur	151 402 316	57 962 174	93 440 142
04 Bandung	71 223 206	36 073 652	35 149 554
05 Garut	46 250 404	21 529 851	24 720 553
06 Tasikmalaya	70 776 063	35 605 487	35 170 577
07 Ciamis	13 076 141	7 785 103	5 291 038
08 Kuningan	29 767 010	14 990 442	14 776 568
09 Cirebon	83 590 205	44 822 946	38 767 260
10 Majalengka	33 132 955	12 885 065	20 247 890
11 Sumedang	212 872 543	101 418 908	111 453 635
12 Indramayu	43 055 210	29 654 418	13 400 792
13 Subang	315 762 837	92 664 947	223 097 890
14 Purwakarta	250 865 044	115 353 060	135 511 985
15 Karawang	363 175 226	151 909 503	211 265 723
16 Bekasi	316 781 647	136 493 975	180 287 673
17 Bandung Barat	163 505 625	65 413 413	98 092 212
18 Pangandaran	2 245 865	1 487 324	758 541
K o t a			
71 Bogor	93 603 101	39 955 445	53 647 656
72 Sukabumi	44 034 679	18 332 101	25 702 578
73 Bandung	73 355 762	31 693 422	41 662 340
74 Cirebon	64 189 444	25 195 605	38 993 839
75 Bekasi	240 053 601	128 676 439	111 377 162
76 Depok	376 410 218	157 683 134	218 727 084
77 Cimahi	186 386 039	90 024 583	96 361 457
78 Tasikmalaya	23 291 672	10 046 546	13 245 125
79 Banjar	87 670 280	66 850 576	20 819 704
Jumlah	189 993 055	82 989 315	107 003 740

**Tabel 27 Nilai Pengeluaran untuk Pekerja per Pekerja Produksi per Pekerja Lainnya dan per seluruh Pekerja Dibayar
Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota 2017**

(ribuan rupiah)

Kabupaten/Kota	Nilai Pengeluaran untuk per Pekerja Produksi	Nilai Pengeluaran untuk per Pekerja Lainnya	Nilai Pengeluaran untuk per Pekerja Dibayar
[1]	[2]	[3]	[4]
Kabupaten			
01 Bogor	34 499	397 113	91 082
02 Sukabumi	28 663	418 069	72 703
03 Cianjur	33 074	493 417	87 941
04 Bandung	30 882	434 293	77 569
05 Garut	23 998	253 753	54 070
06 Tasikmalaya	34 127	141 378	72 058
07 Ciamis	18 720	282 053	54 724
08 Kuningan	30 645	330 599	81 040
09 Cirebon	26 274	329 786	67 597
10 Majalengka	22 567	387 638	56 226
11 Sumedang	36 995	509 083	82 705
12 Indramayu	25 799	241 398	64 865
13 Subang	38 270	539 338	98 943
14 Purwakarta	39 340	591 062	104 888
15 Karawang	42 199	547 590	129 351
16 Bekasi	41 625	432 282	119 610
17 Bandung Barat	36 230	360 651	88 593
18 Pangandaran			
K o t a			
71 Bogor	41 226	550 405	117 777
72 Sukabumi	29 625	329 360	82 953
73 Bandung	39 884	422 115	106 500
74 Cirebon	36 297	291 930	82 131
75 Bekasi	35 467	367 879	92 913
76 Depok	47 148	437 558	128 652
77 Cimahi	36 244	569 655	86 755
78 Tasikmalaya	31 998	566 807	75 666
79 Banjar	18 221	258 565	45 513
Jumlah	36 419	441 643	98 883

**Tabel 28 Nilai Output Nilai Tambah Bruto dan Tingkat Efisiensi Industri Besar dan Sedang Jawa Barat
Menurut Kabupaten/Kota 2017**

Kabupaten/Kota	Nilai Output (000)	Nilai Tambah Bruto (000)	Tingkat Efisiensi (%)
[1]	[2]	[3]	[4]
Kabupaten			
01 Bogor	123 791 285 323	76 852 609 511	62 08
02 Sukabumi	74 399 718 948	45 402 232 796	61 02
03 Cianjur	13 020 599 171	8 035 852 178	61 72
04 Bandung	111 464 317 795	55 009 052 242	49 35
05 Garut	7 400 064 574	3 955 288 429	53 45
06 Tasikmalaya	4 105 011 667	2 039 893 446	49 69
07 Ciamis	1 294 537 977	523 812 811	40 46
08 Kuningan	1 845 554 597	916 147 219	49 64
09 Cirebon	39 370 986 610	18 259 379 237	46 38
10 Majalengka	13 319 447 928	8 139 651 960	61 11
11 Sumedang	26 821 940 406	14 043 157 983	52 36
12 Indramayu	3 573 582 467	1 112 265 750	31 12
13 Subang	35 049 674 883	24 763 865 746	70 65
14 Purwakarta	67 231 831 923	36 317 211 931	54 02
15 Karawang	262 938 863 602	152 956 383 442	58 17
16 Bekasi	792 904 463 374	451 260 044 565	56 91
17 Bandung Barat	46 435 597 619	27 858 188 291	59 99
18 Pangandaran	20 212 789	6 826 870	33 78
K o t a			
71 Bogor	9 079 500 799	5 203 822 600	57 31
72 Sukabumi	880 693 581	514 051 563	58 37
73 Bandung	51 422 389 180	29 205 300 667	56 79
74 Cirebon	3 658 798 332	2 222 648 822	60 75
75 Bekasi	116 666 049 846	54 129 300 505	46 40
76 Depok	65 118 967 665	37 839 785 551	58 11
77 Cimahi	43 987 105 276	22 741 303 779	51 70
78 Tasikmalaya	1 886 625 398	1 072 855 147	56 87
79 Banjar	1 052 043 361	249 836 447	23 75
Jumlah	1 918 739 865 091	1 080 630 769 488	56 32

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA BARAT**

Jl. PHH Mustofa No.43 Bandung 40124, Jawa Barat Telp:
022 7272595, 7201696 Fax: 022 7213572 Email:
bps3200@bps.go.id
Website: <http://jabar.bps.go.id>